PERSEPSI MAHASISWA IAIN BUKITTINGGI *NON* FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DAN KAITANNYA DENGAN PEMILIKAN REKENING PERBANKAN SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Jurusan S1 Perbankan Syariah

Oleh

LESTI SYIAH FEBRIAN
3314.296

JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BUKITTINGGI
TA 2018 M / 1439 H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/NIM	:Lesti Syiah Febrian/3314.296
Tempat/Tanggal Lahir	:Mungo/25 Februari 1995
Fakultas/Jurusan	:Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:Persepsi Mahasiswa Non FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah(skripsi) dengan judul diatas adalah **benar** asli karya ilmiah penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Juli 2018

Penulis,



Lesti Syiah Febrian
NIM : 3314.296

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **"Persepsi Mahasiswa Non FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah"** Yang ditulis oleh **Lesti Syiah Febrian, NIM 3314.296,** yang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui ke Sidang Munaqasah.

Dengan demikian persetujuan yang diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 25 Juli 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Miswardi,SH.,M.Hum	**Jon Kenedi,SE.,MM**
NIP. 19661210 200501 1005	**NIP. 19700924 200901 1002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah"**. Yang ditulis oleh **Lesti Syiah Febrian, NIM 3314.296,** yang telah diuji dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bukittinggi hari Jum'at tanggal 24 Agustus 2018 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Bukittinggi ,03 September 2018

Tim Penguji

Ketua

Dr. Miswardi,SH.,M.Hum
NIP. 19661210 200501 1005

Anggota

Dra. Rusyaida,M.Ag
NIP: 19690609 199703 2001

Hj.Zulhelmi,SE.,MM
NIP: 19640422 201411 2001

Dr. Miswardi,SH.,M.Hum
NIP. 19661210 200501 1005

Jon Kenedi,SH.,MM
NIP:19700924 200901 1002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Bukittinggi

H. Harfandi,SE.,Msi
NIP: 196211101999031001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **"Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah"** yang disusun oleh Lesti Syiah Febrian, Nim: 3314.296 Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan awal penulis dengan melakukan wawancara/observasi kepada 30 orang mahasiswa IAIN Bukittinggi *non* FEBI dan diambil secara acak, menemukan bahwa 21 orang diantaranya mengatakan bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional dan 10 orang lainnya menyebutkan bahwa Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional tapi mereka tidak mengetahui perbedaannya, dan 20 orang diantara mahasiswa tersebut mempunyai rekening di Bank Konvensional. Hal inilah yang menyebabkan ketertarikan penulis untuk meneliti mahasiswa IAIN Bukittinggi dengan melihat bagaimana tanggapan mereka terhadap Perbankan Syariah. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa IAIN Bukittinggi *non* FEBI terhadap Perbankan Syariah, menganilisis persepsi mahasiswa *non* FEBI terhadap Perbankan Syariah, mengetahui kaitan persepsi mahasiswa *non* FEBI dengan kepemilikan rekening.

Metode analisa data yang digunakan adalah (1) Uji instrumen penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, Uji heteroskedastisitas. (2), teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinan dan uji T dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini persepsi mahasiswa *non* FEBI sebagai variabel independen dengan Perbanakan Syariah sebagai variabel dependen.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa *non* FEBI, dapat dikemukakan bahwa persepsi mahasiswa non FEBI sangat berpengaruh terhadap kepemilikan rekening Perbankan Syariah yaitu sebesar 0,934, hal ini dibuktikan dengan hasil regresi linear sederhana Y = -1,357 + 0,487X. Data ini dapat dibuktikan dengan uji statistik yang penulis lakukan dengan menggunakan SPSS 20 dan Microsoft Excel.

Kata kunci : ***Persepsi Mahasiswa Non FEBI, Perbankan Syariah dan Kepemilikan Rekening.***

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahi rabbil'alamin segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Kemudian shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhmmad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul "**Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah**". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini , masih jauh dari apa yang dikatakan sempurna, namun ketidak sempurnaan ini tidaklah mengurangi dari apa yang akan disampaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, dari awal sampai akhir penyelesaian tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih, penghargaan dan cinta terbesar yang penulis tujukan kepada kedua orangtua yang sangat luar biasa yang penulis miliki yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam penyelesaian pendidikan ini yaitu **Ayahanda Syafriadi** dan **Ibunda Refnideta** yang selalu mendo'akan yang terbaik untuk penulis, dan yang telah memberikan cinta kasih, kesabaran, keikhlasan, mengasuh, membesarkan,

mendidik, memotivasi dan pengorbanan yang tidak dapat dituliskan dengan kata-kata dan tak terhitung jumlahnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Kepada Ibunda **Novianti S.Pd** yang berperan sebagai orang tua kedua bagi penulis terima kasih telah mendidik, memotivasi dan pengorbanan yang tidak dapat penulis tuliskan dengan kata-kata dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk penulis . Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh **Keluarga besar** yaitu Kakak dan Abang tersayang penulis yaitu **Lisa Febrian S.Pd** (kakak), dan **Heri Agung Fermanto S.Sos** (Abang) yang selalu memberikan semangat dan do'anya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu **Dr.Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi serta bapak dan ibu wakil Rektor yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di IAIN Bukittinggi.
2. Bapak **H. Harfandi, SE,M.Si** selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dan Bapak **Sandra Dewi, SE.,MM** selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah yang telah memberikan Fasilitas dan kemudahan bagi penulis dalam mengurus segala keperluan yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi ini.
3. **Bapak Dr. Miswardi, SH.,M.Hum** selaku pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan berdiskusi serta kesediaan beliau mengoreksi dan memberikan masukan tentang banyak

hal yang berguna kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini dan **Bapak Jon Kenedi, SE.,MM** selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, nasehat dan saran yang berharga serta kesediaan beliau mengoreksi dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak **Fajrul Wadi, S.Ag.,M.Hum** selaku dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam penulisan proposal skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, terutama Dosen Jurusan S1 Perbankan Syariah yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh kepegawaian Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri yang telah banyak membantu sehingga penulis mendapatkan referensi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sabahat yang sangat penulis sayangi yaitu Cimonoi tercinta **Novri Rustia N, Ivan Syafyan, Suci Ghaida Putri, Fitrianti, Ade Febry Hafilah, Nurul Fadila, Dwi Oktavia,** dan **Titin Suryanti**. Yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tidak ada batasnya untuk penulis, yang selalu ada saat suka dan duka. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik penulis. Semoga kita sama-sama memakai toga tahun ini.
8. Teman-teman sejurusan S1 Perbankan Syariah, terutama PS.H angkatan 2014 dan teman-teman kos yang sama-sama berjuang yaitu Irma Sugesti, Oktarilla, Rizki Amalia Putri, Fitria Rezkhika, Yusnita, Ivon Rian Siska,

Yanutri Reni Dewi, Rhaudatul Islami, Harlina Zumiati, Ike Susanti, Linda Marzuki yang selalu memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan dan selalu ada saat suka dan duka.

9. Guru-guru dan teman-teman SMA N 1 LASAHAN yang selalu mensupport dan mendo'an kan sehingga penulis bisa lanjut ke perguruan tinggi ini.

Semoga bantuan dan jasa baik mereka akan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang melimpah dan sempurna. Aamiin.

Bukittinggi, 25 Juli 2018

Lesti Syiah Febrian

NIM 3314.296

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

PENGESAHAN TIM PENGUJI ii

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

G. Penjelasan judul 7

H. Kajian Terdahulu 8

I. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

I. Landasan Teoritik 12

A. Konsep Dasar Perbankan Syariah 12

1. Pengertian Bank Syariah 12

2. Sejarah Lembaga Perbankan Syariah 13

3. Ciri dan Keistimewaan Bank Syariah 17

4. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah 24

5. Prinsip Perbankan Syariah 27

6. Produk Perbankan Syariah 27

7. Dasar Hukum Regulasi Perbankan Syariah 33

8. Peranan Perbankan Dalam Perekonomian 35

9. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional 37
B. Konsep Dasar tentang Persepsi 38
1. Pengertian Persepsi 38
2. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Persepsi 39
3. Jenis-jenis Persepsi 41
4. Hakikat Persepsi 42
5. Indikator Persepsi 43
II. Kerangka Berpikir 46
A. Kerangka Berpikir 46
B. Perumusan Hipotesis 46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 47
B. Sumber Data 47
C. Populasi dan Sampel 48
D. Teknik Pengumpulan Data 51
E. Variabel penelitian 52
F. Instrumen Penleitian 53
G. Definisi Operasional Variabel 53
H. Uji Instrument 54
I. Teknik analisis data 58
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Sekilas tentang IAIN Bukittinggi 64
1. Tinjauan Historis/Sejarah IAIN Bukittingi 64
2. Visi dan Misi IAIN Bukittinggi 70
3. Struktur Organisasi IAIN Bukittinggi 71
B. Deskripsi Penelitian 72
C. Hasil uji instrumen……78
D. Analisis Data.....……...84
E. Analisis penulis……...……..89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Saran..... 91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	37
Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa per Fakultas	48
Tabel 3.2	Pengambilan Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3.3	Kategori poin Skala Likert.....	52
Tabel 3.4	Instrument Penelitian	53
Tabel 3.5	Tingkat Reabilitas	56
Tabel 3.6	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Korelasi.....	61
Tabel 4.1	Karakter Responden Berdasarkan Gender	72
Tabel 4.2	Karakter Responden Berdasarkan Usia.....	73
Tabel 4.3	tanggapan Responden mengenai Persepsi Mahasiswa Non FEBI (X) tentang Pengetahuan, Prinsip, dan Produk.....	74
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Terhadap Perbankan Syariah (Y).....	76
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (X)	79
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Perbankan Syariah (Y).....	80
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel	81
Tabel 4.8	Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	85
Tabel 4.10	Hasil Koefisien Korelasi	86
Tabel 4.11	Uji Koefisien Determinan	87
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis (T).....	88

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 46

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi 71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa – jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam[1]. Bank Syariah diartikan sebagai lembaga *intermediary* dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal – hal yang meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya mempunyai kegiatan usaha yang halal[2]. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbank Syariah disebutkan bahwa Bank

[1] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) hlm. 02.

[2] Veithzal Rivai.Dkk, *Bank dan Finance Institution Management Convesional dan Sharia System*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 759.

Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam dalam pasal 1 (12), menyebutkan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah[3].

Bank syariah juga merupakan salah satu tujuan ajaran islam agar manusia dapat melakukan islam sendiri secara menyeluruh seperti yang difirmankan Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 208:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدۡخُلُواْ فِي ٱلسِّلۡمِ كَآفَّةٗ وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٞ ٢٠٨

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan sesungguhnya syaitan itu musuh nyata bagimu"*.(QS.Al-Baqarah ayat 208).

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwa Allah memerintahkan agar semua manusia melakukan kegiatan harus sepenuhnya dilandasi oleh hukum islam. Termasuk melakukan kegiatan ekonomi seperti perbankan, dimana bank syariah menjadi fasilitas agar umat islam dapat melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip dan hukum islam.

Bank Syariah di Indonesia pertama kali didirikan pada tahun 1992 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank ini diadakan adalah untuk

[3] Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 49-50.

mewujudkan sistem perbankan yang sesuai dengan syariah. Pendirian Bank syariah berlandaskan Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Ketentuan perundang-undangan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya Bank Syariah di Indonesia yang menandai dimulainya era sistem perbankan ganda (*Dual Banking System*) di Indonesia[4].

Fungsi Perbankan Syariah dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu: fungsi penyaluran dana (*lending*), penghimpunan dana (*funding*), dan terkahir adalah pelayanan jasa (*service*).[5] Menurut M. Syafi'i Antonio fungsi Bank Syariah yaitu Manajemen Investasi, Investasi, Jasa Layanan Keuangan dan Jasa Sosial.[6] Fungsi Bank Syariah sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah akan memberikan bagi hasil atau bonus atas simpanan dari masyarakat. Pembayaran bonus atau bagi hasil kepada pihak ketiga tergantung pada akad antara pemilik dana (nasabah) dengan pengguna dana (Bank Syariah). Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat bank syariah akan memperoleh balas jasa berupa margin keuntungan atau bagi hasil.[7]

---

[4] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 25.

[5] Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.139.

[6] M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 200.

[7] Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana), hlm. 43.

Produk – produk pendanaan Bank Syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil, sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menimbun penggunaan sumber dana yang produktif, dalam rangka mencapai tujuan sosial ekonomi islam. Dalam hal ini, bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (*riba*), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam, terutama *Murabahah* (jual beli), *Wadi'ah* (titipan), *Qardh* (pinjaman), *Mudharabah* (bagi hasil), dan *Ijarah* (sewa).[8]

Seiring dengan perkembangan Lembaga Keuangan Syariah terkhususnya Bank Syariah di Indonesia, semua kalangan dapat memanfaatkan dan menikmati jasa dari Bank Syariah tersebut untuk melakukan berbagai transaksi dalam kehidupannya termasuk juga dikalangan mahasiswa terutama yang ingin penulis teliti yaitunya mahasiswa IAIN Bukittinggi Non FEBI. Sebenarnya banyak mahasiswa IAIN Bukittinggi Non FEBI yang melakukan transaksi keuangan dalam kegiatannya, baik mahasiswa yang mempunyai usaha ataupun tidak. Banyak diantara mahasiswa IAIN Bukittinggi yang mempunyai usaha sampingan seperti berjualan baik itu *online* atau bukan.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba melakukan observasi awal dengan mewawancarai beberapa orang mahasiswa IAIN Bukittinggi *non* FEBI

[8] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008), hlm.111.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada observasi awal ini penulis menanyakan dua pertanyaan yaitu :

1. Apakah ada perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional?
2. Apakah ada menggunakan jasa dari Bank Konvensional?

Dalam wawancara tersebut penulis menemukan bahwa 21 orang dari 30 responden mengatakan bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional dan 10 orang dari 30 responden mengatakan bahwa Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional tapi mereka tidak mengetahui apa perbedaannya. Dan 20 orang dari 30 responden tersebut mempunyai rekening di Bank Konvensional. Mereka lebih banyak menggunakan jasa Bank Konvensional untuk melakukan transaksi seperti transfer uang untuk kebutuhan perkuliahan dan jual beli. Sedangkan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) sendiri berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan rekan penulis mereka telah banyak yang menggunakan jasa Bank Syariah dan paham bagaimana perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Hal inilah yang menyebabkan ketertarikan penulis untuk meneliti mahasiswa IAIN Bukittinggi non FEBI dengan melihat bagaimana tanggapan mereka terhadap Bank Syariah.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tanggapan mahasiswa IAIN Bukittinggi *non* FEBI terhadap Perbankan Syariah. Oleh karena itu, penulis ingin menuangkan masalah tersebut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Persepsi

Mahasiswa IAIN Bukittinggi *Non* FEBI terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah".

B. Identifikasi masalah

1. Banyaknya mahasiswa IAIN Bukittinggi *Non* FEBI yang berpandangan bahwa bank syariah itu biasa saja?
2. Dari hasil observasi awal penulis menemukan bahwa sebahagian mahasiswa mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional hanya sebatas pengetahuan umum saja?
3. Masih banyaknya mahasiswa *non* FEBI yang memiliki tabungan/rekening di bank konvensional?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini dibatasi kepada:

Persepsi mahasiswa IAIN Bukittinggi *Non* FEBI terhadap Perbankan Syariah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu: "Bagaimanakah persepsi mahasiswa IAIN Bukittinggi *Non* FEBI terhadap perbankan syariah dan kaitannya dengan pemilikan rekening perbankan syariah."

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis persepsi mahasiswa *non* FEBI terhadap perbankan syariah.

2. Mengetahui kaitan persepsi mahasiswa *non* FEBI dengan kepemilikan rekening.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada IAIN Bukittingi.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dibidang manajemen pemasaran khususnya pemasaran perbankan syariah.

3. Bagi pembaca

   Memberikan masukan terhadap pihak otoritas IAIN Bukittinggi untuk meningkatkan pemahaman Mahasiswa *Non* FEBI terhadap Perbankan Syariah.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna yang dimaksud, penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam pembahasan ini:

Persepsi Merupakan kemampuan membeda-bedakan kan , memfokuskan, perhatian terhadap satu objek

rangsang yang memungkinkannya untuk mengetahui dan dunia sekelilingnya[9].

Bank Syariah Merupakan suatu lembaga intermediary keuangan Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah Islam, yang dalam usahanya terbebas dari prinsip *maysir* , *gharar* , dan *riba*[10].

Dari penjabaran judul di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang di maksud dari judul Persepsi Mahasiswa IAIN Bukittinggi *Non* FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Terhadap Perbankan Syariah adalah kemampuan seorang mahasiswa yang bukan berasal dari jurusan FEBI untuk membeda-bedakan kan , memfokuskan, perhatian terhadap satu objek rangsang yang memungkinkannya untuk mengetahui bagaimana perbankan yang berbasis syariah islam.

H. Kajian Terdahulu

Ika Agustin telah melakukan penelitian dengan judul "**Persepsi Masyarakat Terhadap produk BMT"**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Agam Madani Nagari Lasi kurang memberikan sosialisasi tentang produk-produknya dan detail-detail produk yang mereka miliki. Sehingga banyak yang salah persepsi menanggapi keberadaan BMT tersebut. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang tidak tau apa-apa saja produk

[9] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 110.

[10] Veithzal Rivai.Dkk, *Bank dan Finance Institution Management Convensional dan Sharia System*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 759.

yang ada di BMT selain produk umum seperti pinjaman dan tabungan. Padahal jika BMT lebih meningkatkan sosialisasinya tentunya masyarakat akan lebih mengenalnya dan mengetahui keberagaman produk tersebut, produk mana yang paling tepat untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar BMT Agam Madani Nagari.[11]

Mira Gusmawati telah melakukan penelitian dengan judul **"Persepsi Masyarakat Lubuk Basung Terhadap Eksitensi Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Basung"**. Hasil penelitian menunjukan bahwa, pada penelitian tersebut menggunakan deskriptif responden diketahui bahwa dilihat dari segi jenis kelamin mayoritas laki-laki mengetahui tentang keberadaan Bank Mandiri Syariah di Nagari Lubuk Basung, dari segi umur masyarakat yang berusia produktif yaitu umur 26-56 tahun yang peduli akan keberadaan Bank Mandiri Syariah di Nagari Lubuk Basung, dari segi tingkat pendidikan 8% mayoritas haus akan keberadaan Bank Mandiri Syariah dan dari segi pekerjaan terdapat 16% masyarakat yang peduli akan keberadaan Bank Mandiri Syariah. Dan persepsi masyarakat terhadap eksitensi Bank Mandiri Syariah KCP Lubuk Basung di padang dari *Marketing Mix*, yang terdiri dari *Product*, *Price, Promotion, Distribution, Place Process* dan Pelayanan yang secara keseluruhan berdasarkan hasil instrument penelitian yang telah diolah

[11] Ika Agustin, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Produk BMT"*, *Skripsi Sarjana* pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, Tidak diterbitkan, 2012. Hlm,78

menyatakan masyarakat memiliki tanggapan atau pandangan baik terhadap Bank Syariah di Lubuk Basung.[12]

Rani Syofriani telah melakukan penelitian dengan judul **"Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Perawang".** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap Bank Syariah Desa Perawang memiliki persentase rendah karena masyarakat tidak mengetahui secara mendalam tentang Bank Syariah. Sedangkan tanggapan masyarakat Desa Perawang Barat cukup banyak yang beranggapan positif terhadap Bank Syariah. Dan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Perawang dan Perawang Barat terhadap Bank Syariah mempunyai persentase yang rendah karena, hal ini disebabkan oleh masyarakat itu sendiri yang tidak mau mencari tahu tentang Bank Syariah.[13]

Dari kajian terdahulu diatas yang membedakan dengan penulis yaitu penulis lebih memfokuskan kepada pemahaman, pengetahuan atau Persepsi Mahasiswa Non FEBI terhadap Perbankan Syariah dan kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah.

---

[12]Mira Gusmawati, *"Persepsi Masyarakat Lubuk Basung Terhadap Eksitensi Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Basung", Skripsi Sarjana* Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, Tidak diterbitkan, 2013. Hlm, 81

[13] Rani Syofriani, "*Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Perawang"*, *Skripsi Sarjana* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar, Tidak diterbitkan, 2015. Hlm,83.

I. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar balakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam Bab ini merupakan pembahasan teori yang penulis pakai pada penelitian kali ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, data dan sumber data dan jenis penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang pokok dari penelitian yaitu sejarah singkat IAIN Bukittinggi, pandangan, pengetahuan, dan partisipasi mahasiswa non FEBI terhadap Bank Syariah.

BAB V Penutup

Bab terakhir ini penulisan membuat kesimpulan dari uraian-uraian serta penjelasan yang telah disajikan dan memberikan saran-saran yang sekiranya berguna dan bermanfaat.

BAB II

LANDASAN TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

I. Landasan Teoritik

A. Konsep Dasar Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau yang disebut Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut Bank tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW, atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memeberikan pembiayaan dan jasa – jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.[1]

Pengertian Bank menurut Undang – undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 angka 2, merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[2]

Bank syariah secara umum diartikan sebagai lembaga *intermediary* dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem

[1] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 02.

[2] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 23-25.

nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga, bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal – hal yang meragukan (*gharar*), bunga (*riba*), berprinsip keadilan dan hanya mempunyai kegiatan usaha yang halal.[3]

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 angka 1, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.[4]

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa Bank Syariah adalah suatu lembaga intermediary keuangan Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah Islam, yang dalam usahanya terbebas dari prinsip *maysir , gharar* , dan *riba.*

2. Sejarah Lembaga Perbankan Syariah

Pada zaman pra islam, sebenarnya telah ada bentuk-bentuk perdagangan yang sekarang dikembangkan didunia bisnis modern. Bentuk-bentuk itu seperti: al-Musyarakah (joint venture), al-ba'iu Takjiri (enteru capital), al-Ijarah (leasing), at-Takaful (insurance), al-Ba'iu Bithaman Ajil (instalment sale), kredit pemilikan barang (al-Murabahah), pinjam dengan tambahan bunga (riba). Bentuk-bentuk perdagangan tersebut telah berkembang dijazirah Arab karena letaknya yang amat strategis.

---

[3] Veithzal Rivai.Dkk, *Bank dan Finance Institution Management Convensional dan Sharia System*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 759.

[4] Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance islam modern: neorevivalis dan modernis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Rintisan perbankan syariah muali mewujud di Mesir pada dekade 1960-an dan beroperasi sebagai *rural-social bank* (semacam lembaga keuangan unit desa di Indonesia) di sepanjang delta sungai Nil.

Pada sidang Menteri Luar Negeri Negara-Negara Organisasi Konferensi Islam di Karachi, Pakistan, Desember 1970, Mesir mengajukan sebuah proposal untuk mendirikan bank syariah. Proposal yang disebut Studi tentang Pendirian Bank Islam International untuk Perdagangan dan Pembangunan (International Islamic Bank for Trade and Development) dan proposal pendirian Federasi Bank Islam (*Federation of Islamic Banks*), dikaji para ahli dari delapan belas negara islam. Proposal tersebut intinya mengusulkan bahwa sistem keuangan berdasarkan bunga harus digantikan dengan suatu sistem kerja sama dengan skema bagi hasil keuntungan maupun kerugian. Proposal tersebut diterima. Sidang menyetujui rencana mendirikan Bank Islam International dan Federasi Bank Islam.[5]

[5] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, hlm.20.

Pertemuan menteri luar negeri OKI di Benghazi, Libya, Maret 1973, memutuskan agar OKI mempunyai bidang yang khusus menangani masalah ekonomi dan keuangan. Bulan, juli 1973, komite ahli yang mewakili negara-negara islam penghasilan minyak, bertemu di Jeddah untuk membicarakan pendirian bank islam. Rancangan pendirian bank tersebut, berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, dibahas pada pertemuan kedua, Mei 1974.[6]

Sidang menteri keuangan OKI di Jeddah 1975, menyetujui rancangan pendirian bank pembangunan islami atau *Islamic Development Bank* (IDB) dengan modal awal 2 miliyar dinar islam atau ekuivalen 2 miliyar SDR (Special Drawing Right). Semua anggota OKI menjadi anggota IDB. Sejak saat mendekati awal dekade 1980-an, bank-bank syariah bermunculan di Mesir, Sudan, negara-negara Teluk, Pakistan, Iran, Malaysia, Bangladesh, serta Turki.[7]

Berkembangnya bank-bank Syariah di Negara-negara islam berpengaruh ke Indonesia. Bank Syariah yang pertama kali berdiri di Indonesian adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru menyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*Islamic window*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui *Islamic window* ini, bank-bank Konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari unsur *riba (usury), gharar (uncertainty),* dan *mayysir*

[6] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, hlm.20.
[7] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.21.

(speculative) dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu unit kerja dikantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau unit syariah.[8]

Adapun visi dari perkembangan Bank Syariah di Indonesia adalah terwujudnya sistem Perbankan Syariah yang kompetitif, efesien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian serta mampu mendukung sektor rill secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi rill dalam kerangka keadilan, tolong-menolong, dan menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat.[9]

Walaupun perkembangan Bank Syariah di Indonesia sejak terlambat bila dibandingkan dengan Negara-negara Muslim lainnya. Bank Syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah Bank Syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 Bank Umum Syariah (BUS), dan 17 Unit Usaha Syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 unit. Berdasarkan data Bank Indonesia, prospek Perbankan Syariah pada tahun 2005 diperkirakan cukup baik. Industri Perbankan Syariah diprediksi masih akan

[8] Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm.30.

[9] Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah*, hlm.33.

berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi kedepannya.[10]

3. Ciri dan Keistimewaan Bank Syariah

Bank syariah dalam mekanisme operassionalnya sangat jauh berbeda dengan Bank Konvensional, karena Bank Syariah mempunyai ciri dan karakter tersendiri, antara lain:[11]

a. Dari segi makro

1) Berdimensi Keadilan dan Pemerataan

Bukti berdimensi keadilan dan pemerataan dalam Bank Syariah ialah adanya sistem bagi hasil. Cara seperti ini akan berimplikasi bahwa jika kerugian terjadi, maka dia tidak hanya ditanggung oleh satu pihak karena resiko kerugian dan keuntungan ditanggung bersama. Dengan demikian, secara tidak langsung perekonomian umat akan terwujud secara merata dalam bentuk penyebaran modal dan kesempatan berusaha, sesuai dengan ajaran Islam.

2) Bersifat Mandiri

Karena prinsip operasional Bank Syariah tidak menggunakan bunga, maka secara otomatir akan terlepas dari gejolak moneter, baik dalam negara maupun dunia

[10] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.25.

[11] Syukri Iska, *Sistem Perbankan di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm.49-50.

internasional kepada gejolak moneter sehingga bisa bergerak tanpa dipengaruhi inflasi.

3) Persaingan Secara Sehat

Bentuk persaingan yang berlaku diantara Bank Syariah ialah masing-masing berlomba untuk lebih tinggi dari yang lain dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah dan bukan saling mencari kelemahan dan mematikan serta memburuk-burukkan yang lain.

b. Dari segi mikro

1) Adanya Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah lembaga yang bersifat independen, yang dibentuk sebagai bagian Dewan Syariah Nasional (DSN) dan ditempatkan berdasarkan Syariah. DPS berfungsi sebagai pengawas, penasihat dan pemberi saran kepada direksi, pimpinan unit usaha syariah, dan pimpinan cabang syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah.

2) Terdapat produk khusus yang tidak ada didalam Bank Konvensional yaitu kredit tanpa beban (murni bersifat sosial), diaman nasabah tidak wajib untuk mengembalikannya atau bisa mengembalikan tanpa beban lain. Produk ini diperuntukkan khusus untuk golongan miskin atau yang sangat memrlukan dan untuk aktifitas sosial keagamaan yang

mendesak. Sumber dan berasal dari zakat, infak, sedekah, dan pendapatan tidak halal sebagai hasil dari transaksi dengan Bank Konvensional yang menerapkan sistem bunga.

c. Dari segi manajemen

1) Beban biaya yang disepakati bersama saat akad perjanjian diwujudkn dalam bentuk jumlah nominal, yang nilainya tidak kaku dan bisa dilakukan dengan kebebasan tawar-menawar dalam batas yang dibenarkan. Beban biaya tersebut hanya dikenakan berdasarkan batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.

2) Penggunaan persentase dalam hal kewajiban mengembalikan harus dihindari, karena persentase bersifat tetap pada sisa utang meskipun batas masa perjanjian telah habis. Seterusnya, apabila nasabah tidak mampu mengembalikan pinjaman karena suatu hal maka nasabah dibebani bunga secara berketerusan yang pada akhirnya bisa berlaku jumlah bunga yang jauh lebih besar dari jumlah pokok pinjaman. Akibat menerapkan bunga berdasarkan persentase, jelas mempunyai maksud yang sama dengan bunga bertambah karena setiap bunga yang sudah habis temponya dan nasabah tidak mampu lagi mengangsurnya, akan diperhitungkan sebagai bagian utang secara automatis dan tetap seterusnya dikenakan bunga. Hal inilah yang berlaku di Bank

Konvensional dan sangat membebankan peminjam yang keadaan ekonominya secara umum lebih lemah.

3) Dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, Bank Syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang tetap (*fixed return*), sebagaimana yang disepakati diawal transaksi pada Bank Konvensional. Karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah dan Manusia.

4) Pengerahan dana masyarakat dalam masyarakat dalam bentuk deposito atau tabungan penyimpan dianggap sebagai penyertaan modal, dan oleh bak ditempatkan pada proyek-proyek yang dibiayainya dan beroperasi sesuai dengan asas syariah, sehingga kepada penyimpan tidak dijanjikan imbalan yang tetap. Namun, apabila proyek-proyek yang dibiayai bank mendapatkan keuntungan, maka penyimpan uang akan memperoleh bagian keuntungan yang mungkin lebih besar dari tingkat deposito atau tabungan yang berlaku pada Bank Konvensional.

5) Adanya unit pendapatan berupa pendapatan tidak halal sebagai hasil dari transaksi dengan Bank Konvensional yang menerapkan sistem bunga. Unit ini biasanya digunakan untuk membantu masyarakat miskin yang mengalami musibah dan untuk kepentingan kaun muslimin yang bersifat sosial.

Bank Syariah sebagai alternatif bagi Bank-bank Konvensional yang dianggap kurang berhasil dalam mengemban misi utamanya, memiliki keistimewaan-keistimewaan yang juga merupakan jika dibandingkan dengan Bank Konvensional. Keistimewaan-keistimewaan tersebut adalah:[12]

a. Adanya kesamaan ikatan emosional yang kuat antara pemegang saham, pengelola bank dan nasabahnya. Kuatnyya ikatan emosional keagamaan ini akan menimbulkan akibat-akibat kebersamaan dalam menghadapi risiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil, semua pihak yang terlibat dalam Bank Syariah akan bertanggung jawab usaha yang sama sesuai ajaran agamanya, sehingga semua pihak akan menerima perolehannya dengan ikhlas.
b. Diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga akan menimbulkan akibat-akibat yang positif. Akibat-akibat itu adlaah:
    1) *Cost Push Inflation*, yaitu akibat penerapan sistem bunga pada bank konvensional dapat dihilangkan, sehingga Bank Syariah diharapkan mampu menjadi pendukung kebijaksanaan moneter yang handal.
    2) Memungkinkan persaingan antar Bank Syariah berjalan secara wajar, karena keberhasilan Bank Syariah ditentukan oleh fungsi edukatif bank dalam membina nasabah dengan kejujuran,

[12] Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (Bamui dan Takaful) di Indonesia*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.22-25.

keuletan dan profesionalisme. Akibatnya, Bank Syariah akan lebih mandiri daripengaruh gejolak baik dlaam maupun luar negeri.

c. Didalam Bank Syariah, tersedia fasilitas kredit kebaikan (*al-Qardhul Hasan*) yang diberikan secara cuma-cuma. Nasabah hanya berkewajiban menanggung biaya materai. Biaya notaris dan biaya studi kelayakan.

   Keistimewaan jenis fasilitas ini, selain tanpa beban, juga tampak besarnya tingkat kepedulian bank trerhadap nasabah tanpa memandang tingkat ekonominya. Bank memperlakukan nasabah sebagai mitra usaha yang tidak hanya mempertimbang-mempertimbang bisnis semata, tetapi juga pertimbangan kemanusiaan.

d. Keistimewaan yang paling menonjol dari Bank Syariah adalah yang melekat pada konsep (*build in concept*) dengan berorientasi pada kebersamaan dalam hal:

   1) Mendorong kegiatan investasi dan menghambat simpanan yang tidak produktif melalui sistem operasi *profit and loss sharing* sebagai pengganti bunga, baik yang diterapkan kepada nasabah *al-mudharabah* dan *al-musyarakah*, maupun yang diterapkan kepada banknya sendiri. Dengan sistem ini penyimpanan dana diberikan motivasi untuk melakukan investasi yang menguntugkan.

2) Memerangi kemiskinan dengan membina golongan ekonomi lemah dan tertindas (*dhu'afa* dan *mustadh'afin*) melalui bantuan hibah yang diarahkan oleh bank secara produktif. Dananya bisa diperoleh dari sedekah dan zakat serta melalui pinjaman lunak tanpa bunga (*al-qardhul hasan*) yang dananya diperoleh dari zakat.

3) Mengembangkan produksi, menggalakkan perdagangan dan memperluas kesempatan kerja melalui kredit pemilikan barang/peralatan modal dengan pembayaran tangguh (*al-mudharabah*) dan pembayaran cicilan (*al-bai'u bithaman ajil*) yang disalurkan kepada pengusaha produsen, pengusaha pedagang perantara, dan konsumen dari barang yang dihasilkan pengusaha produsen. Dana untuk pengembangan industri, perdagangan dan kesempatan kerja ini diperoleh dari penyimpanan dalam bentuk giro, deposito maupun tabungan.

4) Meratakan pendapatan melalui sistem bagi hasil dan kerugian (*profit and loss sharing*) baik yang diberlakukan kepada banknya sendiri *mudharib* atau pemegang amanah maupun kepada peminjam dalam operasi mudhrabah dan musyarakah.

e. Keistimewaan lain Bank Syariah adalah dengan penerapan sistem bagi hasil berarti tidak membebani biaya diluar kemampuan nasabah dan akan terjamin adanya keterbukaan. Dikatakan tidak membebani biaya kepada nasabah diluar kemampuannya karena

Bank Syariah tidak menetapkan beban diaya dimuka. Apa yang menjadi kewajiban nasabah adalah membagi hasil dari peroleh usaha secara nyata yang sebagian atau seluruhnya dibiayai oleh bank. Dan akan terjamin keterbukaan, karena nasabah selalu dapat mengetahui perkembangan perolehan bank dari sistem bagi hasilnya. Sehingga bank tidak akan bisa menyembunyikan pendapatannya.

f. Adanya kenyataan bahwa dalam kehidupan ekonomi masyarakat modern cendrung menimbulkan pengeksploitasian kelompok kuat (kuat ekonomi plus politik) terhadap kelompok lemah. Kenyataan ini menimbulkan reaksi balik dari kelompok lemah yang merupakan mayoritas untuk bekreasi bagi munculnya kehidupan ekonomi ynag berkeadilan. Disinilah Bank Syariah dengan sistem bagi hasil menawaarkan alternatif terhadap kehidupan ekonomi yang berkeadilan ini.

4. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Didalam perjalanan sejarah bank-bank yang telah ada (Bank Konvensional) dirasakan mengalami kegagalan menjalankan fungsi utamanya menjembatani antara pemilik modal atau kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, maka dibentuklah bank-bank islam dengan tujuan-tujuan berikut diantaranya :[13]

[13] Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (Bamui dan Takaful) di Indonesia,* hlm.17-18.

a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung usaha *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat.
b. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
c. Untuk menigkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membukakan peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandiriaan berusaha.
d. Untuk membantu menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
e. Untuk menjaga kestabilan ekonomi/moneter pemerintah.
f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap Bank non-Islam (konvensional) yang menyebabkan umat islam berada dibawah kekuasaan Bank, sehingga umat islam tidak bisa melaksanakan ajaran agamanya secara penuh, terutama dibidang kegiatan bisnis dan perekonomiannya.

Fungsi Bank Syariah adalah sebagai lembaga perantara keuangan atau *financial intermediary institution*. Sebagai lembaga perantara keuangan, Bank Syariah menjembatani kebutuhan dua pihak yang berbeda. Satu pihak merupakan nasabah yang memiliki dana dan pihak lainnya merupakan nasabah yang membutuhkan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya yang diperbolehkan dalam syariah. Penghimpunan dana yang dilakukan denganmenggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.[14]

Fungsi utama yang kedua dalam perbankan syariah yaitu penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk penempatan dan lainnya sesuai dengan Syariah. Pada sisi ini terdapat masyarakat yang membutuhkan dana untuk pengembangan usahanya atau untuk memenuhi kebutuhan pribadi, sementara dana yang dimilikinya terbatas.

Bank Syariah sebagai lembaga perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Sebagai lembaga perantara keuangan, Bank Syariah akan selalu berhati-hati dalam mengelolah dana masyarakat, karena kesalahan dalam mengolah sumber dana dan kesalahan dalam mengalokasikan dan akan berakibat pada penurunan kepercayaan kepada Bank Syariah. Kepercayaan masyarakat akan menempati porsi yang sangat

[14] Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana,2011), hlm.46.

besar dalam menjaga kelangsungan hidup Bank Syariah sangat ditentukan oleh kepercayaan masyarakat.[15]

5. Prinsip Bank Syariah

Prinsip Syariah yang dimaksud adlah sebagai berikut:

a. Terhindar dari pengaruh riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (bathil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang yang tidak sama kualitas, kauntitas, dan waktu penyerahan, atau dalam transaksi pinjam meminjam yang memprasyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.
b. Terbebas dari unsur maysir, yaitu transaksi yang digantungkan pada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
c. Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan, kecuali diatur lain dalam syariah.
d. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
e. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

6. Produk Perbankan Syariah

Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:[16]

---

[15] Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm.47.

[16] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014), hlm.244-254.

a. *Al-Wadi'ah* (Simpanan)

Al-wadi'ah atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan. Prinsip *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.

Akan tetapi, dewasa ini agar uang yang di titipkan tidak mengganggur begitu saja, oleh di penyimpan uang titipan tersebut (bank syariah) digunakan untuk kegiatan perekonomian. Penggunaan uang titipan harus terlebih dulu meminta izin kepada si pemilik uang dan dengan catatan si pengguna uang menjamin akan mengembalikan uang tersebut secara utuh.

b. Pembiayaan dengan Bagi Hasil

Dalam bank konvensional untuk penyaluran dananya kita mengenal istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam bank syariah untuk penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga, akan tetapi bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Prinsip bagi

hasil dalam bank syariah yang diterapkan dalam empat akad utama, yaitu:

1) *Al- musyarakah*

Al-musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditangug bersama sesuai dengan kesepakatan.

Al-musyarakah dalam praktek perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Dalam hal ini nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek dibagi sesuai dengan kesepakatan untuk bank setelah terlebih dulu mengembalikan dana yang dipakai nasabah. *Al-musyarakah* dapat pula dilakukan untuk kegiatan investasi seperti pada lembaga keuangan modal ventura.

2) *Al-mudharabah*

Adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihaklain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si

pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab.

Dalam dunia perbankan *al-mudharabah* biasanya diaplikasikan pada produk pembiayaan atau pendanaan seperti, pembiayaan modal kerja. Dana untuk kegiatan *mudharabah* diambil dari simpanan tabungan berjangka sseperti tabungan haji atau tabungan kurban. Dana juga dapat dilakukan dari deposito biasa dan deposito spesial yang dititipkan nasabah untuk usaha tertentu.

3) *Al-muzara'ah*

Adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggrap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanami produk pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Dalam dunia perbankan kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang *plantation* atas dasar bagi hasil panen.

Dapat disimpulkan bahwa pemilik lahan dalam hal ini menyediakan lahan, benih dan pupuk. Sedangkan penggarap menyediakan keahlian, tenaga dan waktu. Keuntungan diperoleh dari hasil panen dengan imbalan yang telah disepakati.

4) *Al-musaqah*

Merupakan bagian dari *al-muza'arah* yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan

dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap diperoleh dari persentase hasil panen pertanian. Jadi tetap dalam konteks adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap.

c. *Bai' al-Murabahah*

Bai' al-murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tanbahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

d. *Bai' as-Salam*

Bai' as-Salam artinya pembelian barang yang diserahkan dii kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis, kualitas, dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

e. *Bai' Al-Istishna'*

Bai'Al-istishna' merupakan bentuk khusus dari akad *bai' as-salam*, oleh karena itu ketentuan dalam *bai' al-istishna'* mengikuti ketentuan dan aturan bai' as-salam. Pengertian *bai' al-istishna*' adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan

harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran per bulan atau di belakang.

f. *Al-Ijarah (Leasing)*

Pengertian *al-ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan *leasing*, baik untuk kegiatan *operating lease* maupun *financial lease*.

g. *Al-Wakalah* (Amanat)

Wakalah atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh dipemberi mandat.

h. *Al-Kafalah* (Garansi)

Al-kafalah merupakan jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

i. *Al-Hawalah*

Al-hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada

lain pihak. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*.

j. *Ar-Rahn*

Ar-rahn merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya . kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.

7. Dasar Hukum Regulasi Perbankan Syariah

Secara hukum telah terakomodasi dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, peraturan pelaksanaan mengenai Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil atau Bank Berdasarkan Prinsip Syariah atau Perbankan Syariah diatur atau ditetapkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah. Ketentuan dalam pasal 6 huruf m dan Pasal 13 huruf c Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 menegaskan, bahwa Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat dapat menjalankan kegiatan usaha dengan menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Ketentuan ini menjadi landasan hukum bagi pendirian Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pengaturan mengenai Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil dimaksud lebih lanjut dituangkan dalam

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.

Namun seiring dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, ketentuan yang termuat dalam peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 dicabut dengan peraturan pemerintah Nomor 30 Tahun 1999 tentang pencabutan peraturan pemerintah nomor 70 tahun 1992 tentang Bank Umum sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan peraturan pemerintah Nomor 73 Tahun 1998, peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 1992 tentang Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.

Dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, eksitensi Bank berdasarkan prinsip syariah atau perbankan syariah dinyatakan dalam salah satu kegiatan usaha perbankan, yang dapat dijalankan oleh Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, kendatipun dengan perumusan yang berbeda. Ketentuan dalam pasal-pasal Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10Tahun 1998 merupakan dasar hukum pengaturan dan eksitensi penyelenggaraan kegiatan usaha perbankan yang operasionalisasinya berdasarkan sistem/prinsip syariah, yang secara rinci ketentuannya akan diatur lebih lanjut oleh Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan (syariah).

Hal ini dengan amandemen Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang antara lain isinya memberikan kewenangan penuh pengaturan perbankan kepada Bank Indonesia (sebelumnya kewenangan berada pada Menteri Keuangan) dan Bank Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun1998 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, berwenang untuk menerbitkan peraturan pelaksanaan dari kedua undang-undnag, maka sejak tahun 1999 peraturan pelaksanaan yang mengatur perbankan yang semula berupa Peraturan Pemerintah diganti dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), yang sebelumnya disebut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (SKBI).[17]

8. Peranan Perbankan Dalam Perekonomian

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Efektivitas dan efisiensi sistem perbankan disuatu negara akan memperlancar perekonomian negara tersebut. Banyak sekali peran perbankan dalm suatu perekonomian, secara umum diantaranya :

d. Perbankan sebagai lembaga perantara dalam kegiatan perekonomian

Perbankan berperan dalam mempermudah proses pengalihan dana dari pihak yang kelebihan dana pada pihak yang

[17] Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika,2012), hlm.80-83.

membutuhkan dana. Untuk melakukan proses tersebut, perbankan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut untuk kegiatan yang lebih produktif. Peran tersebut membuat perbankan disebut sebagai lembaga perantara keuangan.

e. Perbankan sebagai Lembaga Keuangan

Perbankan disebut sebagai lembaga moneter karena bank berperan sebagai lembaga yang memperlancar proses transmisi kebijakan pemerintah di bidang moneter, fiskal, dan kebijakan lainnya. Kebijakan moneter adalah kebijakan otoritas moneter atau bank sentral dalam bentuk pengendalian besaran moneter (*monetary agregate*) untuk mencapai perkembangan kegiatan perekonomian yang diinginkan. Besaran moneter yang dikendalikan oleh otoritas moneter diantaranya adalah jumlah uang beredar, jumlah uang primer, dan kredit perbankan. Kebijakan moneter sangat berpengaruh terhadap berbagai aktivitas ekonomi dan keuangan, karena kebijakan moneter dapat mempengaruhi ekspekstasi para pelaku ekonomi di pasar keuangan dan berbagai aktivitas ekonomi.

f. Perbankan sebagai lembaga penyelenggaraan sistem pembayaran

Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk

melaksanakan *pemindahan dana* guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Perbankan berperan sebagai penylenggara sistem pembayaran karena perbankan dapat memberikan dan menciptakan jasa pembayaran secara nasional dan internasional.

g. Perbankan sebagai Lembaga Pendorong Perekonomian Nasional

Perbankan memiliki peran pendorong ekonomi nasional karena perbankan dapat berperan mendorong pertumbuhan perekonomian. Dengan penyaluran dana yang baik, para pelaku ekonomi dapat terbantu dalam pengalokasian dana serta pengaturan dana[18].

9. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional disajikan dalam tabel berikut:[19]

Tabel 1.1

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. melakukan investasi-investasi yang halal saja. 2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.	Investasi yang halal dan haram. Memakai perangkat bunga.

[18] M. Sulhan dkk, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.3-6

[19] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, h.34

3. *Profit* dan *falah oriented*. 4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan. 5. Penghimpun dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional.	*Profit oriented.* Hubungan dengan nasabah dalam bentuk debitor-debitor. Tidak terdapat dewan sejenis

B. Konsep Dasar tentang Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu istilah yang sudah sangat familiar didengar dalam percakapan sehari-hari. Istilah persepsi berasal dari bahasa inggris "*perception*" yang diambil dari bahasa latin "*perceptio*" yang berarti menerima atau mengambil. Dalam kamus inggris indonesia kata perception diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan.[20]

Defenisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses pengelompokkan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interprestasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.[21]

[20] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 113.

[21] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 110.

Menurut Moskowitz dan Orgel, 1969 Persepsi merupakan suatu proses yang integrated dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya[22].

Pengertian lain dari persepsi pengamatan secara global, belum disertai kesadaran, sedang subyek dan obyeknya belum terbedakan satu lainnya (baruada proses memiliki tanggapan).[23] Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagi fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengintarinya.[24]

Jadi, dari beberapa defenisi penulis menyimpulkan bahwa persepsi yaitu kemampuan membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya.

2. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Persepsi

Menurut Abdul Rahman Shaleh, faktor yang berpengaruh terhadap persepsi adalah:[25]

a. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali ransangan dari lingkungannya. Meskipun demikian,

[22] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), hlm. 100.
[23] Kartini kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 61.
[24] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, hlm. 116.
[25] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, hlm.128-129.

ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja.

b. Ciri-ciri rangsang

Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan lebih menarikperhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantaranya yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangnya paling kuat.

c. Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan, bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar dari pada anak-anak orang kaya.

d. Pengalaman Dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu banyak mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai dipedalaman siberut atau masyarakat dipedalaman Irian.

3. Jenis-jenis Persepsi

Menurut Irwanto, setelah indivisu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang di persepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:[26]

a. Persepsi Positif

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan di teruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap obyek yang di persepsikan.

b. Persepsi Negatif

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang dipersepsi. Hal itu akan di teruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap obyek yang di persepsikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi itu baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dan munculnya suatu persepsi positif ataupun persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu obyek yang dipersepsi.

[26] http://repository.uin-suska.ac.id/6241/3/BAB%20II.pdf. Diakses pada tanggal 19 Mei 2018.

4. Hakikat Persepsi

a. Persepsi Merupakan Kemampuan Kognitif

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang akan diperhatikan. Setiap kali manusia memutuskan perhatian lebih besar kemungkinan manusia akan memperolehmakna dari apa yang ditangkap, lalu menghubungkannya dengan pengalaman yang lali, dan dikemudian hari akan diingat kembali.[27]

Kesadaran juga mempengaruhi persepsi. Bila dalam keadaan bahagia, maka pemandangan yang di lihat akan sangat indah sekali. Tetapi sebaliknya, jika dalam keadaan murung, pemandangan indah yang dilihat mungki akan membuat merasa bosan. Ingatan berperan jugadalam persepsi. Indra secara teratur akan menyimpan data yang diterima, dalam rangka memberi arti. Orang cendrung akan terus menerus untuk membanding-bandingkan penglihatan, suara, dan pengindraan yang lainnya dengan ingatan pengalaman yang lalu yang mirip. Proses informasi juga mempunyai peran dalam persepsi. Bahasa jelas dapat mempengaruhi kognisi, memberikan bentuk secara tidak langsung.[28]

[27] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, hlm.113-114.
[28] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, hlm.114.

b. Peran atensi dalam Persepsi

Selama tidak dalam keadaan tidur, maka sejumlah rangsangan yang besar sekali saling berlomba menurut perhatian. Biasanya, manusia dan hewan lainnya akan memilih mana yang rangsangan tersebut yang paling menarik dan paling mengesankan. Keterbukaan seseorang untuk memilih yang disebutdengan atensi atau perhatian yang sangat diperlukan.

Beberapa psikolog melihat atensi sebagai jenis alat saringan (*filter*), yang akan menyaring semua informasi pada titik yang berbeda dalam proses persepsi. Sebaliknya, psikolog lain yakin bahwa manusia mampu memusattkan atensinya terhadap apa yang mereka kehendaki untuk dipersepsikan, dengan secara aktif melibatkan diri mereka dengan pengalaman-pengalaman tanpa menutup rangsangan lain yang saling bersaing.[29]

5. Indikator Persepsi

Didalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecendrungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu didalam situasi tertentu pula.

[29] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, hlm.114-115.

Menurut Robbin, persepsi terdapat dua macam indikator persepsi yaitu sebagai berikut:[30]

a. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar.

b. Evaluasi

Rangsangan dari luar yang telah ditangkap, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsangan sebagai suatu yang sulit dan membosankan tetapi individu yang lain menilai ransangan yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Menurut pendapat Bimo Walgito, persepsi memiliki indikator sebagai berikut:[31]

a. Penyerapan terhadap rangsangan dari luar atau objek dari luar individu

Rangsangan yang diterima panca indera, baik penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan

[30] Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta:PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003), hlm. 124.

[31] Bimo Walgito, *Psikologis Perkembangan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1990), hlm. 54-55.

gambaran, tanggapan atau kesan didalam otak, baik lama atau baru saja terbentuk. Jelas atau tidaknya gambaran tersebut tergantug dari jelas tidaknya rangsangan, normalitas alat indra dan waktu.

b. Pengertian dan pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut di organisir, diklasifikasikan (golongan-golongan), dibandingkan, diinterprestasikan, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (apersepsi).

c. Penilaian dan evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Setelah membandingkan dua pendapat tersebut, maka pendapat Bimo Wagito bahwa indikator persepsi ada tiga, yaitu menyerap, mengerti, dan menilai (evaluasi) yang mendekati yang sebenarnya.

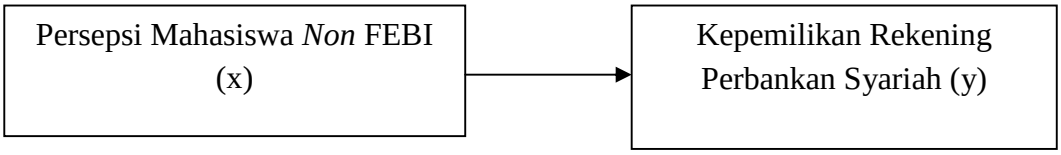
II. KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Berpikir

Untuk melihat persepsi mahasiswa *non* FEBI terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah . studi kasus mahasiswa *non* FEBI, sebagai mana gambar berikut:

Gambar 1.1

Kerangka berpikir



B. Perumusan Hipotesis

Dari kerangka pemikiran diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis : diduga bahwa Persepsi mahasiswa *non* FEBI berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah *field research* (penelitian lapangan), karena penulis melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa IAIN Bukittinggi *non* FEBI terhadap Perbankan Syariah

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah meliputi mahasiswa IAIN Bukittinggi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling semester 8, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah semester 8, dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama semester 6.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh secara langsung, tetapi didapatkan dari literatur buku pustaka baik bahan bacaan, penelitian terdahulu, maupun arsip-arsip kampus. Data yang diambil yaitu berupa jumlah mahasiswa *non* FEBI

yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Bukittinggi *non* FEBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam mengambil sampel penulis menggunakan teknik *kluster random sampling* atau berkelompok yaitunya mahasiswa IAIN Bukittinggi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling semester 8, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah semester 8, dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama semester 6.

Penulis tidak mengambil dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dikarekan mahasiswa pada Fakultas ini sudah banyak yang mempelajari tentang Perbankan Syariah seperti pada Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Islam.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa per Fakultas

Nama Fakultas	Jumlah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	3725
Fakultas Syariah dan Hukum	874
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	553
Total	**5152**

Sumber : AKAMA IAIN Bukittinggi, 2018

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, maka penulis menggunakan rumus slovin.[1]

[1] Consuelo G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 2006), hlm. 161

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

$$n = \frac{5152}{1+5152*10\%^2}$$

$$n = \frac{5152}{52,52}$$

n = 98 Orang

Pengambilan sampel penelitian yang dibagi ketiga fakultas di IAIN Bukittinggi sebagai berikut:[2]

Rumus:

n1.....=Fi*n

Fi = n:Ni

[2]Consuelo G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 161-162.

Keterangan: n1 = clauter I (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling), clauter II (Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah), clauter III (Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama).

Fi = nilai masing-masing clauter

n = jumlah sampel

N = jumlah mahasiswa

Ni = jumlah populasi

Menentukan nilai (Fi):

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : $\frac{3725}{5152} x\ 98 = 70$

Fakultas Syariah dan Hukum :$\frac{874}{5152} x\ 98 = 16$

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah : $\frac{553}{5152} x\ 98 = 10$

Table 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

Nama Fakultas	Jumlah Sampel
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	70
Fakultas Syariah dan Hukum	16
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	10
Total	**96**

Sumber: Hasil Penjumlahan Data Sekunder, 2018

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dimana yang dilakukan secara terencana dan sistematis sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengetahuan mahasiswa IAIN Bukittinggi *non* FEBI tentang Bank Syariah.

b. Kuesioner

Angket (kuisioner) merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemuadian dikirim untuk diisi olehresponden[3]. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikaan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet[4]. Skala yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan *skala likert*, dimana skala ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Responden diminta mengisis pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam julam kategori tertentu[5]. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuisioner selanjutnya akan diukur

[3]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2011). Hlm. 133.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 199.

[5] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 154.

dengan pengukuran data ordinal dengan bobot hitung sampai 5, dengan kategori:

Tabel 3.3
Kategori poin Skala Likert

No	Kategori	Poin
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 134.

E. Variabel Penelitian

1. Variable Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Sesuai dengan judul yang ada maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variable Independen

Adalah variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[6] Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI IAIN Bukittinggi.

b. Variabel Dependen

Adalah variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[7] Variabel

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 59.
[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 59.

dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah.

F. Isntrument Penelitian

Tabel 3.4
Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran
Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (X)	1. Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah. 2. Pengetahuan Tentang Prinsip Perbankan Syariah. 3. Pengetahuan Tentang Produk-Produk Perbankan Syariah.	Likert
Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah (Y)	1. Aktivitas Dalam Perbankan Syariah. 2. Hukum Perbankan Syariah dalam Islam.	Likert

G. Defenisi Operasional Variabel

Persepsi dalam penelitian ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Desmita,2009), bahwa:

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senatiasa mengintarinya.[8]

[8]Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 116.

Sedangkan mahasiswa non FEBI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di IAIN bukittinggi tapi memilih jurusan non FEBI dan tidak ada yang membahas secara mendalam tentang bank syariah.

Mahasiswa non FEBI masih banyak beranggapan bahwa menabung di bank syariah sama saja dengan menabung di bank konvensional. Persepsi umum ini menghinggapi Mahasiswa non FEBI, sehingga tidak heran mereka masih enggan untuk menjadi nasabah dan mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah. Dengan masih rendahnya pemahaman mahasiswa *non* FEBI akan produk bank syariah apalagi penggunaan rekening bank syariah maka perbankan syariah harus lebih berkembang dan memperbaiki kierjanya.[9]

H. Uji Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Korelasi *product moment* adalah metode yang digunakan dalam uji validitas ini. Adapun rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - \sum XY \sum XY}{(N\sum X^2 - (\sum X)^2).(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Ket : r = koefisien korelasi

X = skor setiap item

[9]https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika. Diakses pada tanggal 5 Juni 2018.

Y = skor total

N = jumlah responden[10]

Program SPSS, merupakan program yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing indikator penelitian valid atau tidak, dilihat dari tampilan *output cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* dengan perhitungan *r tabel*, jika *r hitung* lebih besar dari *r tabel* maka dapat disimpulkan semua indicator valid[11].

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dimana variable dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60[12].

Adapun berikut rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reliable:

$$r_{11}=\left[\frac{k}{k-1}\right]\cdot\left[1-\frac{\sum\sigma_i^2}{\sigma^2 t}\right]$$

Dimana rumus varians:

$$\sigma^2=\frac{\sum_x 2-\frac{(\sum x)}{N}}{N}$$

[10]Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia : teori kuesioner dan alalisis data,* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hal. 73.

[11]Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),Hlm. 155.

[12]Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),Hlm. 117.

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian total

N = jumlah responden

Tingkat reliabilitas dengan metode Alpha diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentangan yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat di interpretasikan sebagai berikut:[13]

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,0 – 0,20	Kurang reliabel
>0,20 – 0,40	Agak reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

[13] Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia* , hal.71.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam penyajian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka (n > 30), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas, karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan di antaranya **Chi-Squrq, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shopiri Wilk, Jarque Bera.**

Metode Chi-Square dalam uji normalitas adalah uji Goodness of fit Distribusi Normal. Metode Chi-Square atau X2 untuk uji Goodness of fit Distribusi Normal menggunakan pendekatan penjumlahan penyimpangan data observasi tiap kelas dengan nilai yang diharapkan. Uji Chi-Square sering kali digunakan oleh para peneliti sebagai alat uji normalitas.

$$X^2 = \sum \frac{(Oi+Ei)}{Ei}$$

Ket : X2 = Nilai X2

Oi = Nilai Obervasi

Ei = Nilai expected/harapan, luasan interval kelas berdasarkan normal dikalikan N (total frekuensi) (pi x N)

N = Banyak angka pada data (total frekuensi)

Kriteria uji normalitas adalah:

a) Jika nilai X2 hitung < nilai X2 tabel, maka Ho diterima; Ha ditolak.

b) Jika X2 hitung > nilai X2 tabel, maka Ho ditolak; Ha diterima.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan variasi resudual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas[14]. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Jika titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang besar melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik 1 menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tampa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari, menyusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulan pada data yang didapat.[15]

---

[14] Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia,* hal.73.

[15] Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hlm. 47.

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor analisisi data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.[16]

Dalam penelitian, yang menjadi variabel bebas atau independen variabel adalah Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (variabel X). Sedangkan yang menjadi dependen variabel adalah Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah(variabel Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis korelasi product moment berdasarkan *raw score method* (skor mentah) untuk seluruh variabel tersebut.

1. Analisis regresi sederhana

   Regresi linier mengestimasi besarnya kuefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung.[17] Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

   $$Y=a+bX$$

[16]Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),Hlm. 32.

[17]Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS,* (Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2006), Hlm. 116.

Ket : Y = Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah

a = konstanta

b = koefisien regresi Persepsi Mahasiswa Non FEBI terhadap Perbankan Syariah

X = Persepsi Mahasiswa Non FEBI

Adapun nilai a dapat digunakan dengan rumus:

$$a=\frac{n(\sum xy)-(\sum x)(\sum y))}{n(\sum 2)-(\sum_x)2}$$

Adapun nilai b dapat digunakan dengan rumus:

$$b=(\frac{\sum y}{n})-b(\frac{\sum x}{b})$$

Keterangan :

n=Jumlahsampel

Jadi jika b (koefisien korelasi) negative maka akan terjadi pengurangan, tetapi jika koefisien korelasinya positif maka akan terjadi pertambahan[18]. Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya antara pemahaman mahasiswa *non* FEBI terhadap perbankan sya riah.

Fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fitnya.* Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak). Sebaliknya disebut tidak

[18]Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2006), Hlm. 121.

signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima.

2. Koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel tersebut dengan hasil yang sufatnya kuantitatif. Kekuatan hubunga antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah ataupun tidak erat. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut[19]:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = banyak pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total jumlah dari variable X

$\sum y$ = Total jumlah dari variable Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari total jumlah dari variable X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah dari variable Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah Variabel X dan variable Y

Tabel 3.6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber : Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2006), Hlm. 116.

[19]Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2006), Hlm. 110.

3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi (R) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R^2=0), artinya variabel dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali[20].

Sementara bila R^2=1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X dengan kata lain bila R=1, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

4. Uji – T

Uji-T hitung bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Hasil uji pada output SPSS versi 20 dapat dilihat pada table coefficients.

Melalui uji-t (parsial) dengan menggunkan langkah sebagai berikut:

[20]Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2006), Hlm. 112.

H_0 : Tidak dapat pengaruh persepsi mahasiswa non FEBI terhadap perbankan syariah.

H_1 : Terdapat persepsi mahasiswa non FEBI terhadap perbankan syariah.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0diterima, apabila t hitung < t table pada a=5%

H_1diterima, apabila t hitung > t table pada a=5%

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sekilas tentang IAIN Bukittinggi

1. Tinjauan Historis / Sejarah IAIN Bukittinggi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi merupakan perubahan atau pengalihan status dari STAIN M. Djamil Djambek Bukittinggi, yang mana STAIN Bukittinggi sendiri merupakan peralihan status juga dari Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Surat Menteri agama RI No. 196 tahun 1997 tanggal 30 Juni 1997 tentang Organisasi dan Tata kerja STAIN Bukittinggi, Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam nomor E/136/1997 tanggal 30 Juni 1997 tentang Alih Status dari Fakultas Daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri[1].

Keberadaan Perguruan Tinggi Islam Darul Hikmah, Universitas Islam Darul Hikmah, Fakultas Agama Islam Syar'iyyah (FAIS) dan Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol di Bukittinggi merupakan bagian penting dari sejarah panjang berdirinya STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Perguruan Islam Tinggi Darul Hikmah berkembang menjadi Universitas Islam Darul Hikmah yang diresmikan oleh Menteri Agama RI

[1]www.iainbukittinggi.ac.id, diakses pada tanggal 08 Juli 2018.

KH. Ilyas pada tanggal 18 Rabiul Awal 1377 H atau tanggal 12 Oktober 1997, bertempat di Gedung olahraga Polisi (Belakang SMA 2 sekarang) dengan Presiden/Rektor pertamanya Sjech Ibrahim Musa Parabek. Universitas ini merupakan Universitas Islam pertama di Sumatera Tengah (Sumatera Barat, Riau, dan Jambi).

Universitas Islam Darul Hikmah di Bukittinggi terpaksa menghentikan kegiatannya semenjak hari Minggu tanggal 4 Mei 1958, walaupun kegiatan Universitas Darul Hikmah terhenti dari tanggal 4 Mei 1958 s/d 4 Juni 1962, namun semangat dan keinginan masyarakat Sumatera Barat untuk mendirikan Perguruan Tinggi Islam tetap semakin hidup dan menyala, terbukti Yayasan Imam Bonjol yang dipimpin oleh Bapak Drs. Azhari (alm) asal Parit Putus IV Angkat Candung berhasil mendirikan Fakultas Sosial Politik dan Fakultas Tarbiyah Yayasan Imam Bonjol tanggal 5 Juni 1962 di Padang. Fakultas Tarbiyah ini dinegerikan tanggal 21 September 1963 dan menjadi cabang Fakultas Tarbiyah Syarif Hidayatullah Ciputat, Jakarta.

Kemudian Bapak Drs. Azhari (Ketua Yayasan Imam Bonjol/Walikota Padang), Bapak Firdaus Khaerani, SH (Ketua Pengadilan Negeri Bukittinggi) dan Ibu Hj. Naemah Djambek selaku Pengurus Yayasan Imam Bonjol berhasil mendirikan Fakultas Agama islam Syar'iyyah (FAIS) Yayasan Imam Bonjol di Bukittinggi dan diresmikan oleh Bapak Drs. Azhari sendiri selaku ketua Yayasan. Acara peresmian ini sempat terancam batal disebabkan pihak kepolisian tidak

bersedia mengeluarkan surat izin karena diduga seluruh mahasiswa FAIS terlibat PRRI.

Tujuan pertama mendirikan Fakultas Agama Islam Syar'iyyah (FAIS) ini adalah untuk melenyapkan pengaruh PKI dan antek-anteknya, dengan jalan membekali pemuda-pemudi di sekolah dan luar sekolah (da'wah). Dengan demikian diharapkan agar mereka menjadi ulama yang bertanggung jawab untuk berkembangnya Agama Islam ditengah-tengah masyarakat sehingga pembangunan dalam bidang mental dan spritual akan terwujud sesuai dengan yang dicita-citakan bersama.

Fakultas Syari'ah IAIN Imam Bonjol Bukittinggi lahir bersamaan dengan lahirnya IAIN Imam Bonjol Padang yaitu tanggal 29 November 1996. Peresmian dilkakukan oleh Menteri Agama pada waktu itu KH Saifuddin Zuhri bertempat di Gedung Negara Tri Arga (Sekarang Istana Bung Hatta Bukittinggi). Dalam peresmian itu ditetapkan dan dilantik H. Mahmud Yunus sebagai Rektor, H. Mansur Dt Nagari Basa sebagai Dekan Fakultas Syari'ah di Bukittinggi. H.Izzuddin Marzuki LAL sebagai Dekan Fakultas Adab di Payakumbuh, H. Baharuddin Syarif, MA sebagai dekan Fakultas Ushuluddin di Padang Panjang dan H. Mahmud Yunus sebagai Dekan Fakultas Tarbiyyah di Padang.

Fakultas Syari'ah IAIN Imam Bonjol Bukittingi ini berasal dari Fakultas Agama Islam Syar'iyyah (FAIS) Yayasan Imam Bonjol Bukittinggi. Dengan kata lain bahwa Fakultas Agama Islam Syar'iyyah (FAIS) Yayasan Imam Bonjol Bukittinggi inilah yang diresmikan menjadi

Fakultyas Syari'ah IAIN Imam Bonjol Bukittinggi. Ketua panitia peresmian Fakultas Syari'ah IAIN Imam Bonjol adalah H.A. Kamal, SH. Sama seperti halnya Fakultas Agama Islam Syar'iyyah (FAIS) Yayasan Imam Bonjol Bukittinggi, fakultas Syar'ah IAIN Imam Bonjol di Bukittingi setelah diresmikan pada tanggal 29 November 1966 juga tidak mempunyai sarana dan prasarana yang memadai.

Dua tahun setelah itu pada awal tahun 1970 Bapak Walikota Bukittinggi M. Asril, SH segera menyetujui dan menyerahkan 2 (dua) bidang tanah, yang satu (ex. Zender Jepang) untuk membangun gedung Fakultas Syari'ah IAIN Imam Bonjol Bukittinggi di Garegeh dan yang lainnya (tanah waqaf Inyiak H. Hajeral (Alm) untuk perumahan dosen (Sekarang di tempat ini dibangun Gedung SD Luar Biasa). Namun pada waktu itu belum sempat dibangun Gedung Fakultas disebabkan belum tersedianya dana, sehingga kampus masih tetap di Gurun Panjang.

Sementara itu mahasiswa semakin bertambah banyak, sehingga tempat perkuliahan dipindahkan lagi dari Gurun panjang ke Jangka dan kantor tetap di Gedung Pertanian Landbouw. Gedung di Jangkak di tempat selama 2 tahun yaitu tahun 1970-1971. Pada tahun 1972 pimpinan Fakultas menggerakkan mahasiswa untuk gotong-royong membangun 2 (dua) buah gedung perkuliahan dan 1 (satu) kantor dilokasi yang telah tersedia di Garegeh, dan setelah selesai dibangun, maka tempat perkuliahan dan kantor dipindahkan ke Garegeh tepatnya jalan Paninjauan Garegeh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Fakultas Syari'ah Imam Bonjol Bukittinggi merupakan salah satu Fakultas Daerah karena tidak berada dalam satu lokasi (Padang), Sedangkan di IAIN Imam Bonjol Padang juga terdapat Fakultas Syari'ah. Menurut Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku, 2 (dua) Fakultas sejenis tidak boleh berada dalam satu IAIN, sehingga Fakultas-Fakultas sejenis yang terdapat pada tiap-tiap daerah Tk. II kabupaten /kota harus berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), karena keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 beserta lampirannya tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/136/1997 tanggal 30 Juni 1997 tentang Alih status dari Fakultas daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), dan setelah diadakannya upacara peresmian pada hari Senin tanggal 30 Juni 1997 oleh Menteri Agama RI di Jakarta, maka secara otomatis terjadilah pemisahan dan peralihan prinsip antara Rektor IAIN Imam Bonjol Padang dengan Ketua STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Semenjak berdirinya STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan memulai perkuliahan pada tahun akademik 1997/1998, semua urusan administrasi, pendidikan, ketenangan dan keuangan telah dikelola sepenuhnya oleh STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bukittinggi merupakan pengalihan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang berdasarkan Surat keputusan Presiden Republik Indonesia nomor: 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian STAIN, Surat Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 296 tahun 1997 tanggal 30 Juni 1997 tentang organisasi dan Tata Kerja STAIN Bukittinggi, Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E/136/1997 tanggal 30 Juni 1997 tentang Alih Status dari Fakultas Daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Seiring dengan berkembangnya STAIN Bukittinggi, kemudian pada tanggal 18 Desember 2014 STAIN Bukittinggi beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Hal ini berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 181 tahun 2014, yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo dan diresmikan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin.

Saat ini, IAIN Bukittinggi telah memiliki 4 Fakultas dan 18 Jurusan. Untuk Fakultas Hukum Islam terdapat 3 Jurusan yaitu Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Islam, dan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan Islam. Sementara Jurusan untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdapat 6 Jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa Arab. Berikutnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hadir dengan 3 jurusan, yaitu Jurusan Ekonomi Islam, D3 Perbankan

Syariah dan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah memiliki 6 jurusan yaitu Al-Qur'an dan Ilmu Tafsir, Hadits dan Ilmu Hadits, Komunikasi Penyiaran Islam, sejarah Kebudayaan Islam, Filsafat Agama, dan Sosiologi Agama.

Di samping itu, IAIN Bukittinggi berupaya mengembangkan Pasca sarjana atau program Strata Dua (S.2) dengan 3 Jurusan yakni Hukum Islam, Pendidikan Agama Islam, dan Ekonomi Islam.[2]

2. Visi dan Misi IAIN Bukittinggi

Visi IAIN Bukittinggi:

"Terdepan dalam integrasi keilmuan dan keislaman tahun 2025".

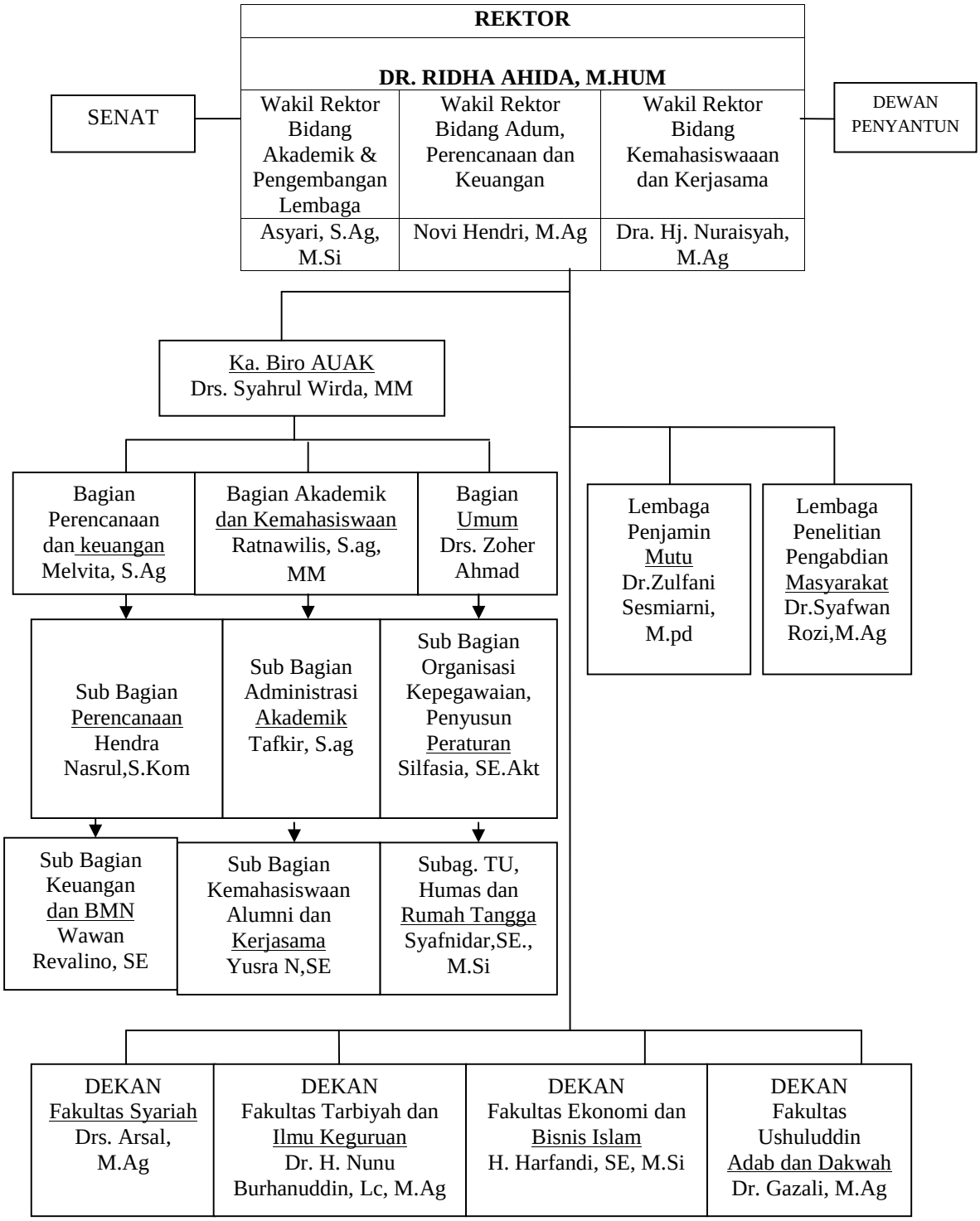
Misi IAIN Bukittingi:

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas.
b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang transparan dan akuntabel.
c. Mengembangkan networking dalam bentuk kerjasama kelembagaan[3].

[2]http://www.febi.iainbukittinggi.ac.id, diakses pada tanggal 08 Juli 2018.
[3]www.iainbukittinggi.ac.id, diakses pada tanggal 08 Juli 2018.

3. Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi



Sumber: www.iainbukittinggi.ac.id, diakses pada tanggal 08 Juli 2018.

B. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah. Untuk menjawab dan membuktikan hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan.

Proses pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Total jumlah angket yang disebarkan berjumlah 96 rangkap, setelah dilakukan pengumpulan kembali tidak ada angket yang hilang maupun rusak, sehingga total angket siap di olah berjumlah 96 rangkap.

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan, proses klasifikasi hasil penyebaran angket dilakukan secara manual dengan bantuan program Excel yang membentuk tabulasi data. Setelah tahapan tersebut selesai tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat dikelompokkan demografis yang dimiliki responden yang berpartisipasi di dalam penelitian ini seperti terlihat di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

NO.	Jenis Kelamin	Total	Persentase %
1.	Laki-laki	19	19,8%
2.	Perempuan	77	80,2%
	Jumlah	96	100%

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari data 96 responden maka, total responden laki-laki 19 orang dengan persentase 19,8% dan responden perempuan 77 orang dengan persentase 80,2%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
21 tahun	12	12,5%
22 tahun	45	46,9%
23 tahun	39	40,6%
>23 tahun	0	0,00%
Total	96	100%

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Pada tabel 4.2 di atas hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 12 responden atau 12,5% berusia 21 tahun, 45 responden atau 46,9% berusia 22 tahun, 39 responden atau 40,6% berusia 23 tahun dan 0 responden atau 0,00% berusia >23 tahun.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang persepsi mahasiswa *non* FEBI terhadap perbankan syariah dan kaitannya dengan pemilikan rekening bank syariah maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap pernyataan yang disebarkan. Setelah perhitungan per variabel persepsi mahasiswa *non* FEBI (X) dan variabel Perbankan Syariah (Y) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (X) Tentang Pengetahuan, Prinsip, dan Produk

Butir	Pernyataan	Tanggapan					Jlm
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya memahami konsep Perbankan Syariah.	17	27	38	13	1	96
2	Saya memahami bunga bank itu haram.	43	31	20	2	0	96
3	Bank Syariah di indonesia belum berkembang	24	30	30	11	1	96
4	Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan hukum islam.	27	36	27	2	4	96
5	Bank Syariah adalah bank yang mengharamkan riba dan menggunakan system bagi hasil.	24	30	30	11	1	96
6	Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional.	15	19	40	19	3	96
7	Bank Syariah sudah menjalankan kegiatannya secara Syariah	23	23	39	8	3	96
8	Dalam Bank Syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi kegiatan operasionalnya.	11	22	47	14	2	96
9	Dalam Bank Syariah merupakan bank yang Universal, adil dan seimbang.	25	33	28	7	3	96
10	Saya merupakan penabung aktif di Bank Syariah.	19	13	39	23	2	96
11	Bank Syariah bebas dari unsur *maysir, riba, dan gharar*.	31	26	24	13	2	96

12	Bank Syariah terbebas dari unsur haram dan zalim.	24	34	30	8	0	96
13	Riba itu haram.	49	26	17	2	2	96
14	Dalam dunia Perbankan Syariah masih ada unsur riba.	24	30	30	11	1	96
15	Prinsip bagi hasil adalah kerja sama.	21	27	31	12	5	96
16	Dalam Perbankan Syariah belum seutuhnya diterapkan prinsip bagi hasil yang berakibat positif.	24	30	30	11	1	96
17	Investasi Bank Syariah hanya untuk produk yang halal serta menguntugkan.	30	27	28	10	1	96
18	Cara perhitungan bagi hasil pada Bank Syariah adalah berdasarkan persentase memberikan modal antara bank dan nasabah.	17	33	32	14	0	96
19	Simpanan di Bank Syariah dianggap kurang Amanah.	24	30	30	11	1	96
20	Saya mengetahui produk-produk yang ada dalam Perbankan Syariah.	4	20	39	27	6	96
21	Saya merupakan nasabah yang melakukan pembiayaan pada Bank Syariah.	15	32	18	20	11	96
22	Produk jasa dalam Bank Syariah yaitu memakai Akad Wakalah.	13	22	36	22	3	96
Jumlah		504	601	683	271	53	2122
Persentase (%)		23,8%	28,3%	32,2%	12,8%	2,5%	100%

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.3 diatas tanggapan responden yang berpengaruh terhadap pengetahuan dilihat pada 22 butir pernyataan. Maka responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 23,8%, yang menyatakan setuju sebesar 28,3%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 32,2%, yang menyatakan tidak setuju sebesar 12,8%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 2,5%.

Dapat disimpulkan dari tanggapan responden terhadap pengetahuan, prinsip, dan produk diatas, diketahui bahwa 22 butir pernyataan yang mendominasi adalah sebagian besar mengatakan sangat setuju (SS), setuju (S), hal ini dibuktikan dengan angka sebesar 52,1%.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Perbankan Syariah (Y)

Butir	Pernyataan	Tanggapan					Jlm
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Mempromosikan Bank Syariah dengan membagikan brosur Bank Syariah.	46	24	16	5	5	96
2	Bank Syariah menggunakan jasa untuk kegiatan jual beli.	10	43	34	9	0	96
3	Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.	20	33	34	9	0	96

4	Perbankan Syariah adalah salah satu bermuamalah sesuai dengan ajaran islam.	21	25	40	7	3	96
5	Bank syariah memperlakukan nasabah sesuai dengan tingkat ekonominya.	24	30	30	11	1	96
6	Kegiatan Bank Syariah mengutamakan keadilan.	31	26	27	12	0	96
7	Investasi/pembiayaan Bank Syariah untuk bisnis yang halal dan baik.	23	36	21	12	4	96
8	Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008.	21	35	30	6	4	96
9	Perbankan Syariah lembaga penghimpun dan penyalur dana sesuai dengan prinsip ajaran islam.	28	29	26	11	2	96
10	Bank Syariah belum mewujudkan sistem perbankan yang sesuai dengan syariah islam.	24	30	30	11	1	96
Jumlah		248	311	288	93	20	960
Persentase (%)		25,8%	32,4%	30%	9,7%	2,1%	100%

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.4 diatas tanggapan responden yang berpengaruh terhadap pengetahuan dilihat pada 10 butir pernyataan. Maka

responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 25,8%, yang menyatakan setuju sebesar 32,4%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 30%, yang menyatakan tidak setuju sebesar 9,7%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 2,1%.

Dapat disimpulkan dari tanggapan responden terhadap pengetahuan, prinsip, dan produk diatas, diketahui bahwa 10 butir pernyataan yang mendominasi adalah sebagian besar mengatakan sangat setuju (SS), setuju (S), hal ini dibuktikan dengan angka sebesar 58,2%.

C. Hasil Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian instrument, yang digunakan untuk mendapatkan data yang sahih (*valid*) dan handal (*reliabel*) secara empiris.

1. Uji Validitas

   Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur berhubungan dengan suatu pengujian item-item dalam kuesioner yang akan digunakan. Dalam penelitian ini akan digunakan analisis korelasi yaitu dengan menghitung korelasi antara nilai keseluruhan yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan niali keseluruhan atau skor totalnya. Skor total adalah skor yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item pernyataan. Apabila skor totalnya lebih besar dari 0,30 maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas.[4]

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 177-179.

Hasil pengujian validitas dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen pada Tabel berikut:

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (X)

No.	Kode Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	P1	0,314	0,30	Valid
2.	P2	0,564	0,30	Valid
3.	P3	0,788	0,30	Valid
4.	P4	0,536	0,30	Valid
5.	P5	0,788	0,30	Valid
6.	P6	0,692	0,30	Valid
7.	P7	0,554	0,30	Valid
8.	P8	0,551	0,30	Valid
9.	P9	0,592	0,30	Valid
10.	P10	0,536	0,30	Valid
11.	P11	0,622	0,30	Valid
12.	P12	0,628	0,30	Valid
13.	P13	0,457	0,30	Valid
14.	P14	0,788	0,30	Valid
15.	P15	0,490	0,30	Valid
16.	P16	0,788	0,30	Valid
17.	P17	0,537	0,30	Valid
18.	P18	0,447	0,30	Valid
19.	P19	0,788	0,30	Valid
20.	P20	0,413	0,30	Valid
21.	P21	0,408	0,30	Valid
22.	P22	0,496	0,30	Valid

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, terlihat 22 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur uji validitas variabel persepsi mahasiswa *non* FEBI, ditemukan semua item pernyataan semjua item valid untuk persepsi mahasiswa *non* FEBI. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi krisis atau 0,30. Sehingga seluruh item pernyataan yang valid dapat terus digunakan dan dipertahankan dalam tahapan pengolahan data lebih lanjut.

Selanjutnya berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk item pernyataan pada variabel Perbankan Syariah (Y), akan ‘disajikan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Perbankan Syariah (Y)

No.	Kode Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	P1	0,731	0,30	Valid
2.	P2	0,633	0,30	Val;id
3.	P3	0,617	0,30	Valid
4.	P4	0,499	0,30	Valid
5.	P5	0,703	0,30	Valid
6.	P6	0,748	0,30	Valid
7.	P7	0,434	0,30	Valid
8.	P8	0,668	0,30	Valid
9.	P9	0,699	0,30	Valid
10.	P10	0,703	0,30	Valid

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.6 diatas terlihat 10 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur uji validitas variabel perbankan syariah, ditemukan semua item pernyataan semjua item valid untuk perbankan syariah. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi krisis atau 0,30. Sehingga seluruh item pernyataan yang valid dapat terus digunakan dan dipertahankan dalam tahapan pengolahan data lebih lanjut.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah derajat ketepatan ketelitian auat keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan

secara internal yaitu pengujian dengan menganilisis konsitensi butir-butir yang ada dan secara eksternal yaitu dengan melakukan test-retest.[5]

Analisis reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Metode yang digunakan dalam analisis reabilitas ini adalah metode *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* (r alpha) dikatakan handal (*reliabel*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

Hasil analisis reliabilitas terhadap masing-masing instrumen penelitian diketahui bahwa nilai Koefisien *Cronbach Alpha* dari massing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel

variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (X)	0,925	0,60	Reliabel
Perbankan Syariah (Y)	0,895	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *cronbach alpha* (α) > 60% yaitu bila dilakukan ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila *alpha* (α) < 60 maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitin ulang

[5] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013), hlm. 58.

dengan waktu yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.[6]

Hasil pengujian reliabilitas dalam tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien *alpha* (α) yang cukup besar yaitu > 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

3. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis para metrik. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduannya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas, antara lain metode uji *Lilliefors* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh:

[6] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 155.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,61854701
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,045
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,463
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983

Sumber : Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistibusi normal atau tidak. Residual distibusi normal jika nilai signifikan > 0,05. Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,983. Karena nilai signifikan > 0,05 (0,983 > 0,05), nilai residual terdistibusi dengan normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

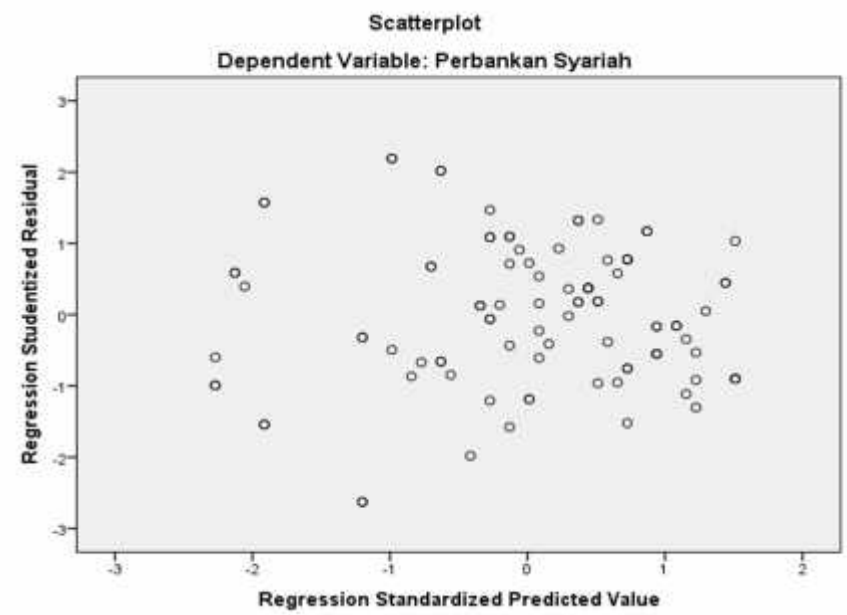
Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel *dependent* dengan residualnya. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Grafik 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada grafik 4.1 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

D. Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana, karena hanya ada satu variabel independen (X). Dimana analisis regresiini digunakan untuk memperkirakan atau menghitung variabel X (Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI) terhadap

Perbankan Syariah (Y). Berdasarkan hasil penelitian data dengan bantuan program SPSS 20 dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	-1,357	1,542		-,880	,381
Persepsi Mahasiswa Non FEBI	,487	,019	,934	25,268	,000

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Dari data diatas dapat diketahui persamaan umum regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Y = -1,357 + 0,487X

Dimana :

Y = Perbankan Syariah

X = Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI

Dari persamaan diatass tersebut dapat dijelaskan dibawah ini:

a. Nilai konstanta sebesar -1,357 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI sebagai variabel independen, maka nilai Perbankan Syariah sudah ada sebesar -1,357 satuan dengan asumsi variabel lain nol atau tidak ada.

b. Koefisien Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI memberikan nilai sebesar 0,487 satuan. Jika Persepsi Mahasiswa Non FEBI di tingkatkan satu satuan maka Kepemilikian Rekening

Perbankan Syariah akan meningkat sebesar 0,487 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Hasil Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antar 2 variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Kekuatan antara hubungan 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah ataupun tidak erat dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Korelasi

Variabel	R
Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI	0,934

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Hasil uji koefisien menunjukkan bahwa nilai R menunjukkan nilai yang sangat kuat yaitu 0,934 angka ini masuk dalam kategori sangat kuat karena hampir mendekati 1, sehingga dikatakan hubungan antara variabel Persepsi Mahasiswa Non FEBI masuk dalam kategori sangat kuat.

3. Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan ini di gunakan untuk melihat kontribusi dari variabel Persepsi Mahasiswa Non FEBI terhadap Perbankan Syariah dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinan

Variabel	R Square
Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI	0,872

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Dari hasil uji Koefisien Determinan diperoleh nilai R (*R Square*) sebesar 0,872 artinya kepemilikan rekening bank syariah adalah sebesar 87,2% dapat dijelaskan oleh bagus tidaknya persepsi mahasiswa non FEBI terhadap perbankan syariah sedangkan sisanya yang 12,8% lagi dipengaruhi variabel lain misalnya dari segi bagi hasil, promosi, dan lokasi/letak bank syariah yang termasuk dalam model atau persamaan regresi. Dimana model persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

$$Y = -1{,}357 + 0{,}487X + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Perbankan Syariah

X = Persepsi Mahasiswa Non FEBI

ε = Disturbance Error

4. Hasil Pengujian Hipotesis (uji t)

Hipotesis adalah prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Dan dapat didefinisikan juga bahwa hipotesa merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang diajukan. Kerena hipotesa merupakan

pernyataan sementara maka dapat diuji kebenaran yang sifatnya sementara, maka perlu diuji kebenarannya dalam penelitian sementara.

Dasar pengambilan dalam Uji T adalah :

a. Jika nilai t_{hitung} > dari t_{tabel} maka ada pengaruh Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (X) terhadap Perbankan Syariah (Y).
b. Sebaliknya, jika t_{hitung} < dari t_{tabel} l maka tidak ada pengaruh Perspsi Mahasiswa *Non* FEBI (X) terhadap Perbankan Syariah (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis (t)

Variabel	T_{hitung}	Sig	T_{tabel}	Nilai Batas
Persepsi Mahasiswa Non FEBI	25,268	0,000	1,986	0,05

Sumber: Hasil penelitian Lapangan, 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.12 , diketahui t_{hitung} sebesar 25,268. Untuk t tabel digunakan rumus a/2 = 0.05 / 2 = 0.025 dengan derajat kebebasan (df) n - 2 = 96 – 2 = 94. Maka didapat t_{hitung} adalah sebesar 1,986.

Karena nilai t_{hitung} sebesar 25,268 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1,986. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Persepsi Mahasiswa Non FEBI berpngaruh signifikan terhadap Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah.

E. Analisis Penulis

Dilihat dari hasil yang diperoleh dengan uji validitas terbukti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang valid, handal dan reliable. Karena sudah memenuhi kriteria sesuai dengan teori yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data yang sudah valid dan reliable sehingga untuk pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa persepsi mahasiswa *non* FEBI memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah artinya apabila persepsi mahasiswa non FEBI di tingkatkan satu satuan maka kepemilikian rekening perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar peningkatan tingkat persepsi mahasiswa *non* FEBI karena memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Dilihat dari pengujian hipotesis secara parsial atau satu-persatu memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari tingkat *alpha* yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga pengujian hipotesis secara satu-persatu dapat diterima karena tingkat signifikannya lebih kecil dari tingkat *alpha*.

Uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang sangat kuat karena hasil pengujian yang diperoleh nilainya hampir mendekati 1 (satu)

yaitu 0,934 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang dimiliki sangat kuat sesuai dengan kriteria sebelumnya.

Kemudian dari hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa *non* FEBI memiliki kontribusi sebesar 87,2% dan sisanya 12,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah meski belum sepenuhnya, sehingga untuk meningkatkan kontribusi dari variabel independen terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah dengan menambahkan beberapa variabel independen yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa *non* FEBI.

Untuk membuktikan pengaruh variabel independent (persepsi mahasiswa *non* FEBI) terhadap variabel dependent (kepemilikan rekening perbankan syariah) secara parsial dilakukan penggujian t statistik. Berdasarkan hasil uji t diperoleh signifikansi 0,000 berarti H_0 ditolak serta membandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} (1,986). Jadi, Variabel persepsi mahasiswa *non* FEBI memiliki t_{hitung} sebesar 25,268. ($t_{hitung} > t_{tabel} = 25,268 > 1,986$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan persepsi mahasiswa *non* FEBI berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada mahasiswa *non* FEBI yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling semester 8, Fakultas Syariah (FSYAR) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah semester 8, dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) semester 6. Maka dapat dikemukan kesimpulan, bahwa Persepsi Mahasiswa Non FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya Dengan Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah, sebagaimana persamaan berikut : Y = -1,357 + 0,487X, yang berarti Nilai sebesar -1,357 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel persepsi mahasiswa *non* FEBI, kepemilikian rekening perbankan syariah sudah terpengaruhi oleh variabel lain. Jika persepsi mahasiswa non FEBI meningkat sebesar satu satuan maka kepemilikan rekening perbankan syariah juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,487 satuan.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi akademis, semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian selanjutnya.

2. Kepada Bank Syariah agar lebih meningkatkan sosialisasi kepada nasabah terutama mahasiswa agar dapat lebih dipercaya dan paham bagaimana tentang produk dan prinsip yang ada dalam perbankan syariah.
3. Disarankan kepada mahasiswa, untuk menghindari perbuatan riba karena sesuai dengan ajaran Islam agar dapat melakukan ajaran islam secara menyeluruh sesuai dengan firman Allah QS Al-Baqarah ayat 208.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian seharusnya dapat memperluas variabel penelitian diluar variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008).

Agustin, Ika, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Produk BMT"*, *Skripsi Sarjana* pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, Tidak diterbitkan.

Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007).

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Gusmawati, Mira, "*Persepsi Masyarakat Lubuk Basung Terhadap Eksitensi Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Basung"*, *Skripsi Sarjana* Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, Tidak diterbitkan.

Iska, Syukri, *Sistem Perbankan di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012).

Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana,2011).

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001).

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014).

Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996).

Karim, Adiwarman A., *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005).

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

M. Sulhan dkk, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008).

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

Misbahuddin dkk, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Cet. Ke-IV.

Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Rochaety, Ety, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007).

Robbins, Stephen P., *Perilaku Organisasi*, (Jakarta:PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003).

Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008).

Syofriani, Rani, "*Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Perawang"*, *Skripsi Sarjana* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar, Tidak diterbitkan, 2015.

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

Sevilla, Consuelo G., dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2014).

Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2006).

Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (Bamui dan Takaful) di Indonesia*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1997).

Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia : teori kuesioner dan alalisis data,* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013).

Usman, Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika,2012).

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013).

Veithzal Rivai.Dkk, *Bank dan Finance Institution Management Convensional dan Sharia System,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010).

Walgito, Bimo, *Psikologis Perkembangan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1990).

http://repository.uin-suska.ac.id/6241/3/BAB%20II.pdf. Diakses pada tanggal 19 Mei 2018.

https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika. di akses pada tanggal 5 Juni 2018.

http://www.febi.iainbukittinggi.ac.id, diakses pada tanggal 08 Juli 2018.

www.iainbukittinggi.ac.id, diakses pada tanggal 08 Juli 2018.

Lampiran 1

Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	75,3437	187,154	,314	,927
P2	74,6146	182,850	,564	,923
P3	75,1458	174,400	,788	,918
P4	74,9896	181,021	,536	,923
P5	75,1458	174,400	,788	,918
P6	75,5729	176,142	,692	,920
P7	75,2500	179,874	,554	,923
P8	75,5521	181,892	,551	,923
P9	75,0937	179,054	,592	,922
P10	75,5729	179,531	,536	,923
P11	75,0833	176,751	,622	,921
P12	75,0521	180,050	,628	,921
P13	74,5937	183,696	,457	,924
P14	75,1458	174,400	,788	,918
P15	75,3333	180,393	,490	,924
P16	75,1458	174,400	,788	,918
P17	75,0625	180,480	,537	,923
P18	75,2708	184,031	,447	,924
P19	75,1458	174,400	,788	,918
P20	75,9375	184,880	,413	,925
P21	75,6146	180,976	,408	,926
P22	75,6146	181,397	,496	,924

Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	32,9688	41,252	,731	,878
P2	33,4583	45,872	,633	,886
P3	33,3542	45,031	,617	,887
P4	33,4583	45,577	,499	,894
P5	33,3438	43,091	,703	,881
P6	33,2292	42,284	,748	,877
P7	33,3750	45,732	,434	,900
P8	33,3646	43,371	,668	,883
P9	33,2917	42,525	,699	,881
P10	33,3438	43,091	,703	,881

Lampiran 2

Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	22

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	10

Lampiran 3

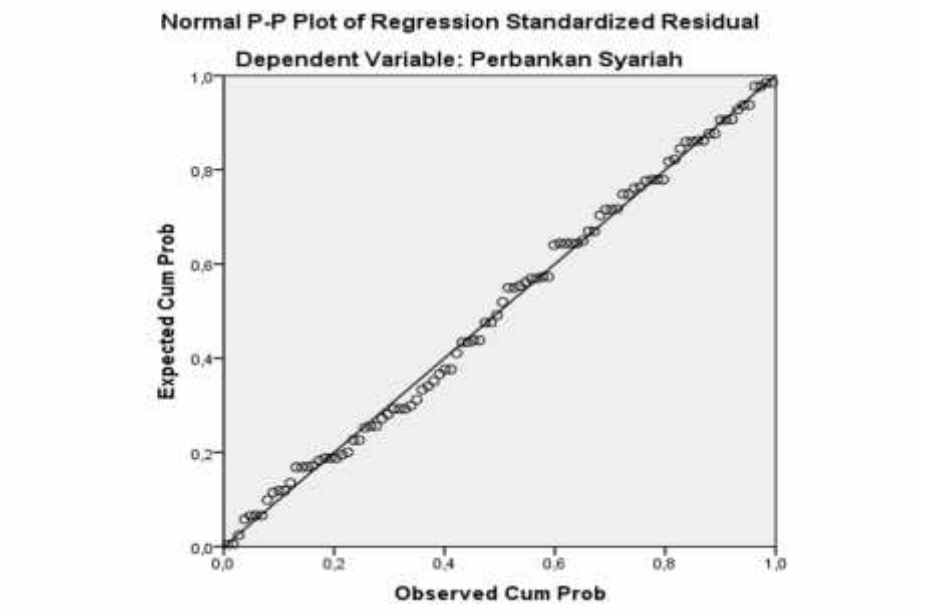
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,61854701
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,045
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,463
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



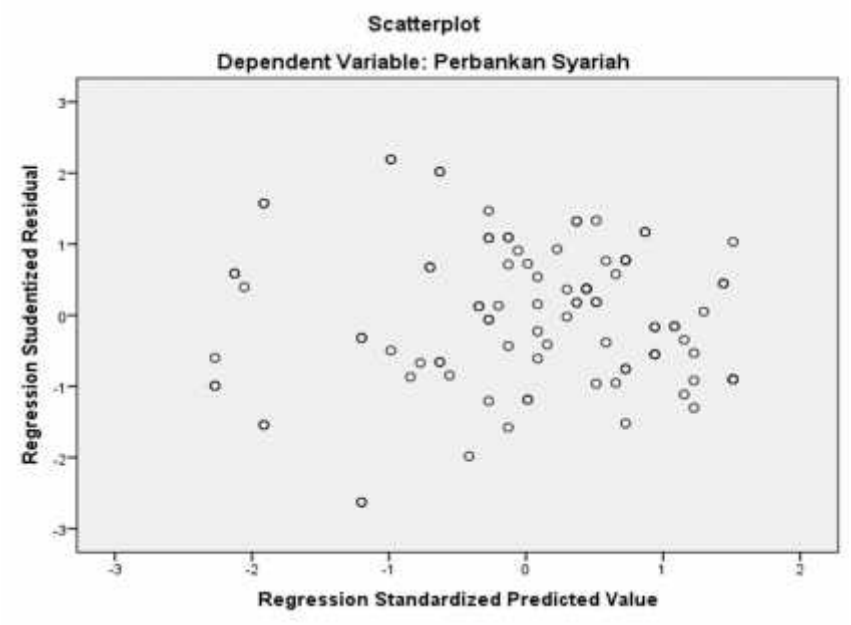
Lampiran 4

Uji Heteroskedastisitas

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21,5265	47,3318	37,0208	6,82454	96
Std. Predicted Value	-2,270	1,511	,000	1,000	96
Standard Error of Predicted Value	,269	,669	,364	,108	96
Adjusted Predicted Value	21,6321	47,4150	37,0263	6,82160	96
Residual	-6,82988	5,70944	,00000	2,61855	96
Std. Residual	-2,595	2,169	,000	,995	96
Stud. Residual	-2,628	2,192	-,001	1,006	96
Deleted Residual	-7,00918	5,82985	-,00545	2,67902	96
Stud. Deleted Residual	-2,716	2,238	-,002	1,017	96
Mahal. Distance	,000	5,155	,990	1,317	96
Cook's Distance	,000	,091	,012	,019	96
Centered Leverage Value	,000	,054	,010	,014	96

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah



Lampiran 5

Uji Regresi linear sederhana

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,357	1,542		-,880	,381
	Persepsi Mahasiswa Non FEBI	,487	,019	,934	25,268	,000

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Mahasiswa Non FEBI[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah

Uji Korelasi dan Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,934[a]	,872	,870	2,63244

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa Non FEBI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4424,563	1	4424,563	638,490	,000[b]
	Residual	651,385	94	6,930		
	Total	5075,958	95			

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah

b. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa Non FEBI

Uji Hipotesis (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,357	1,542		-,880	,381
	Persepsi Mahasiswa Non FEBI	,487	,019	,934	25,268	,000

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah

Titik Persentase Distribusi t (dk = 81 –101) [1]

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289

[1] http://shantycr7.blogspot.com/2013/07/tabel-daftar-nilai-distribusi-t-lengkap.html,diakses tanggal 08 Juli 2018.

KUESIONER PENELITIAN

A. UMUM

Kepada

Yth. Mahasiswa Non FEBI IAIN Bukittinggi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program strata 1 (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, saya:

Nama	: Lesti Syiah Febrian
NIM	: 3314.296
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul "Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI Terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya Dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah". Sehubungan dengan itu, saya mohon bantuan dari saudara/i untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini. Mengingat pentingnya data ini, saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini di isi dengan lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari saudara/i hanya digunakan untuk penelitian dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Lesti Syiah Febrian

B. IDENTITAS RESPONDEN

Kami menjamin rahasia pribadi anda

Nama :

NIM :

Fakultas :

Jurusan :

Semester :

Jenis Kelamin :

C. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Beri tanda checklist (√) pada jawaban yang anda anggap benar.
2. Setiap pertanyaan kuesioner hanya perlu 1 (satu) jawaban.
3. Setiap pertanyaan kuesioner harus di jawab.
4. Lakukan pengisian kuesioner dengan jawaban yang sesuai dengan kenyataan.

Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan, yaitu:

No	Kategori	Poin
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

NO.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	(X) Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI					
1.	**Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah**					
a.	Saya memahami konsep Perbankan Syariah.					
b.	Saya memahami bunga bank itu haram.					
c.	Bank Syariah di Indonesia belum berkembang.					
d.	Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan hukum islam					
e.	Bank Syariah adalah bank yang mengharamkan riba, dan menggunakan system bagi hasil.					
f.	Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional.					
g.	Bank Syariah sudah menjalankan kegiatannya secara Syariah.					
h.	Dalam Bank Syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi kegiatan operasionalnya.					
i.	Bank Syariah merupakan bank yang universal, adil dan seimbang.					
j.	Saya merupakan penabung aktif di Bank Syariah.					
2.	**Pengetahuan Terhadap Prinsip Perbankan Syariah**					
a.	Bank Syariah terbebas dari unsur *maysir, riba, dan gharar*.					
b.	Bank Syariah terbebas dari unsur haram dan zalim.					
c.	Riba itu haram.					
d.	Dalam dunia Perbankan Syariah masih ada unsur riba.					
e.	Prinsip bagi hasil adalah kerja sama.					
f.	Dalam Perbankan Syariah belum seutuhnya diterapkan prinsip bagi hasil yang berakibat positif.					
3.	**Pengetahuan Terhadap Produk Perbankan Syariah**					
a.	Investasi Bank Syariah hanya untuk produk yang halal serta menguntugkan.					
b.	Cara perhitungan bagi hasil pada Bank					

	Syariah adalah berdasarkan persentase memberikan modal antara bank dan nasabah.					
c.	Simpanan di Bank Syariah dianggap kurang Amanah.					
d.	Saya mengetahui produk-produk yang ada dalam Perbankan Syariah.					
e.	Saya merupakan nasabah yang melakukan pembiayaan pada Bank Syariah.					
f.	Produk jasa dalam Bank Syariah yaitu memakai Akad Wakalah.					
(Y) Perbankan Syariah						
1.	**Aktivitas dalam Perbankan Syariah**					
a.	Mempromosikan Bank Syariah dengan membagikan brosur Bank Syariah.					
b.	Bank Syariah menggunakan jasa untuk kegiatan jual beli.					
c.	Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.					
d.	Perbankan Syariah adalah salah satu bermuamalah sesuai dengan ajaran islam.					
e.	Bank syariah memperlakukan nasabah sesuai dengan tingkat ekonominya.					
f.	Kegiatan Bank Syariah mengutamakan keadilan.					
g.	Investasi/pembiayaan Bank Syariah untuk bisnis yang halal dan baik.					
2.	**Hukum Perbankan Syariah dalam Islam**					
a.	Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008.					
b.	Perbankan Syariah lembaga penghimpun dan penyalur dana sesuai dengan prinsip ajaran islam.					
c.	Bank Syariah belum mewujudkan sistem perbankan yang sesuai dengan syariah islam.					

	Variabel (X)																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	5	77
2	3	5	4	5	4	3	4	3	3	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	83
3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	5	2	4	3	2	3	2	73
4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	65
5	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	63
6	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	90
7	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	4	3	2	3	4	3	2	3	78
8	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
9	3	5	5	4	5	4	5	2	4	5	3	3	4	5	5	2	4	5	5	4	5	4	91
10	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	95
11	2	5	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	67
12	2	4	4	5	4	3	4	2	5	4	5	3	4	4	2	3	5	3	4	2	1	1	74
13	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	98
14	4	4	4	3	4	2	2	3	2	1	3	3	5	4	3	2	3	2	4	3	4	3	68
15	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	2	1	4	90
16	2	3	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	1	1	5	3	5	1	1	2	70
17	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	54
18	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	51
19	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	52
20	5	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	5	3	2	2	3	3	2	2	62
21	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	48
22	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	46
23	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	100
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	65
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	5	5	73
26	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	5	96
27	5	4	1	2	1	2	3	4	5	4	5	4	4	1	3	4	1	5	1	5	5	2	71
28	1	5	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70

29	4	4	4	5	4	3	5	4	3	2	5	4	1	4	3	5	5	5	4	4	4	5	87
30	2	4	4	5	4	3	3	3	3	2	4	3	5	4	4	3	4	3	4	2	1	4	74
31	3	5	5	4	5	4	5	2	4	5	3	3	4	5	5	2	4	5	5	4	5	4	91
32	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	90
33	2	4	4	5	4	3	3	3	3	2	4	3	5	4	4	3	4	3	4	2	1	4	74
34	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	4	3	2	3	4	3	2	3	78
35	3	5	4	5	4	3	4	3	3	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	83
36	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	2	1	4	90
37	2	4	4	5	4	3	4	2	5	4	5	3	4	4	2	3	5	3	4	2	1	1	74
38	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	98
39	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	3	4	5	93
40	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	96
41	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	5	1	4	5	4	4	2	5	84
42	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	86
43	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	84
44	5	5	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	85
45	4	5	3	4	3	3	5	4	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	3	3	4	3	87
46	4	5	4	4	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	90
47	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	2	5	2	5	4	90
48	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	100
49	3	5	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	5	3	4	2	3	4	3	2	2	4	68
50	3	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	3	3	3	88
51	3	5	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86
52	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	87
53	4	5	3	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	85
54	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	2	4	96
55	5	5	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	85
56	4	5	3	4	3	3	5	4	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	3	3	4	3	87
57	4	5	4	4	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	90
58	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	2	5	2	5	4	90

59	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	100
60	3	5	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	5	3	4	2	3	4	3	2	2	4	68
61	3	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	3	3	3	88
62	3	5	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86
63	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	98
64	4	4	4	3	4	2	2	3	2	1	3	3	5	4	3	2	3	2	4	3	4	3	68
65	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	2	1	4	90
66	2	3	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	1	1	5	3	5	1	1	2	70
67	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	54
68	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	51
69	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	52
70	5	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	5	3	2	2	3	3	2	2	62
71	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	48
72	4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	5	3	3	5	5	3	3	3	4	3	81
73	5	5	3	4	3	3	4	3	3	2	5	5	5	3	3	1	3	4	3	3	5	3	78
74	2	5	3	4	3	2	3	3	4	3	5	5	5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	79
75	5	5	3	4	3	2	5	3	4	3	5	4	3	3	5	2	4	4	3	3	5	5	83
76	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	65
77	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	52
78	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	94
79	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	1	4	3	5	5	5	4	4	4	5	90
80	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	63
81	3	5	3	4	3	3	5	3	3	3	5	4	5	3	3	4	4	4	3	2	4	2	78
82	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	2	4	2	77
83	5	4	3	3	3	3	4	2	4	3	5	3	4	3	5	2	5	5	3	1	3	3	76
84	2	5	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	5	4	4	1	3	3	4	5	4	3	79
85	3	4	5	4	5	4	3	4	5	2	4	4	5	5	3	5	3	3	5	3	5	4	88
86	4	3	4	4	4	4	3	3	5	2	3	5	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	81
87	4	3	3	5	3	5	5	3	4	2	4	5	4	3	5	4	4	4	3	2	2	4	81
88	3	4	5	3	5	5	5	2	3	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	2	3	3	87

89	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	5	5	4	3	4	3	82
90	2	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	81
91	3	3	5	3	5	2	5	5	4	3	3	4	4	5	3	5	3	3	5	4	4	2	83
92	4	4	3	4	3	2	5	3	3	4	4	4	5	3	4	2	3	4	3	4	3	1	75
93	4	5	3	2	3	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	1	4	5	3	3	4	2	75
94	5	5	2	1	2	4	4	3	3	2	3	5	5	2	2	3	5	5	2	2	4	2	71
95	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	1	2	4	4	3	2	3	3	74
96	3	4	3	5	3	2	3	3	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	3	1	3	3	76
97	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	2	83
98	5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	2	3	4	85

	Variabel (Y)										
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total
1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	32
2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	31
4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	36
5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
6	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	43
7	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	34
8	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	36
9	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	44
10	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	42
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
12	5	3	4	3	4	4	5	3	3	4	38
13	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	45
14	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38

15	5	4	5	5	5	3	1	4	5	5	42
16	3	4	2	4	5	3	4	2	3	5	35
17	1	2	2	2	2	2	4	1	2	2	20
18	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	24
19	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	28
20	1	2	3	3	3	3	2	1	1	3	22
21	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
22	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	20
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	44
27	5	4	3	4	1	2	3	4	3	1	30
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
29	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	44
30	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	35
31	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	44
32	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	43
33	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	39
34	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	34
35	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
36	5	4	5	5	5	3	1	4	5	5	42
37	5	3	4	3	4	4	5	3	3	4	38
38	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	45
39	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	43
40	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46
41	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
42	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	39
43	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	38
44	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	41

45	5	4	3	5	3	5	4	4	5	3	41
46	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	40
47	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
49	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
50	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	44
51	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	41
52	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	40
53	4	4	4	5	3	5	5	5	5	3	43
54	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
55	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	41
56	5	4	3	5	3	5	4	4	5	3	41
57	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	40
58	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
59	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
60	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
61	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	44
62	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	41
63	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	45
64	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
65	5	4	5	5	5	3	1	4	5	5	42
66	3	4	2	4	5	3	4	2	3	5	35
67	1	2	2	2	2	2	4	1	2	2	20
68	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	24
69	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	28
70	1	2	3	3	3	3	2	1	1	3	22
71	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
72	5	4	3	4	3	5	4	3	5	3	39
73	4	4	5	3	3	5	3	5	3	3	38
74	5	3	5	3	3	5	4	3	5	3	39

75	5	5	4	3	3	5	5	5	5	3	43
76	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	36
77	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	24
78	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	44
79	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	44
80	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
81	5	3	3	3	3	5	4	5	5	3	39
82	5	3	4	3	3	4	4	5	5	3	39
83	5	4	2	4	3	5	4	4	4	3	38
84	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	41
85	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	43
86	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	39
87	5	5	5	2	3	3	5	3	3	3	37
88	5	4	3	2	5	3	4	3	4	5	38
89	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	40
90	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	37
91	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	39
92	5	3	3	3	3	5	2	5	4	3	36
93	4	3	4	4	3	3	2	5	4	3	35
94	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	31
95	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	35
96	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	32
97	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
98	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	42

BIODATA PENULIS



Nama /BP	: Lesti Syiah Febrian/3314.296
Fakultas/Jurusan	: FEBI/S1 Perbankan Syariah
Tempat/TGL Lahir	: Mungo/25 Februari 1995
Negeri Asal	: Jorong Tanjung Tangah, Nagari Mungo, Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Kota.
Judul Skripsi	: Persepsi Mahasiswa Non FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah.

I. PENDIDIKAN YANG DITEMPUH:

1. SDN 02 Mungo	Mungo	Tahun 2001-2007
2. SMPN 01 Lareh Sago Halaban	Gadut	Tahun 2007-2010
3. SMAN 01 Lareh Sago Halaban	Gadut	Tahun 2010-2013
4. IAIN Bukittinggi	Bukittinggi	Tahun 2014-2018

II. DATA KELUARGA

1. NAMA ORANG TUA
   A. Ayah : Syafriadi
   B. Ibu : Refnideta
2. PEKERJAAN ORANG TUA
   A. Ayah : Berdagang
   B. Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Jumlah saudara : 1 Orang
4. Anak yang ke : 2
5. Alamat Orang Tua : Tanjung Tangah, Kecamatan Luak

III. MOTTO HIDUP

"Jangan menyia-nyiakan hidupmu untuk menunggu datangnya sayap. Yakinlah bahwa kalau kau mampu untuk terbang sendiri"

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : 107.87/In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an. **LESTI SYIAH FEBRIAN** NIM. **3314.296** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama Ri No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Persepsi Mahasiswa *Non* FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Terhadap Perbankan Syariah**

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**Dr. Miswardi,SH.,M.Hum**
	NIP	:	196612102005011005
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina /IV/a/Lektor Kepala
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Hukum
	Memberi Mata Kuliah	:	Aspek Hukum Dalam Bisnis
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**Jon Kenedi,SE.,MM**
	NIP	:	197004242009011002
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata III/c
	Bidang Keahlian Pokok	:	Manajemen Strategik
	Memberi Mata Kuliah	:	Manajemen Strategik, Metode Penelitian, SKB
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 5 April 2018
Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1574 /In.26.3/PP.07/06/2018 Juni 2018

Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. **Dekan Fakultas Tarbyah dan Keguruan**
IAIN Bukittinggi

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Jurusan S1.Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**LESTI SYIAH FEBRIAN**
NIM	:	**3314. 096**
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas FUAD. IAIN Bukittinggi
Judul Skripsi	:	***Persepsi Mahasiswa Non FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah***
Waktu	:	08 Juni 2018 S/d 08 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1575 /In.26.3/PP.07/06/2018 Juni 2018

Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. **Dekan Fakultas Syariah**
IAIN Bukittinggi

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Jurusan S1.Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**LESTI SYIAH FEBRIAN**
NIM	:	**3314. 096**
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas FUAD. IAIN Bukittinggi
Judul Skripsi	:	***Persepsi Mahasiswa Non FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah***
Waktu	:	08 Juni 2018 S/d 08 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

H. Hartaldi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1573 /In.26.3/PP.07/06/2018 Juni 2018

Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwak (FUAD)
IAIN Bukittinggi

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Jurusan S1.Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**LESTI SYIAH FEBRIAN**
NIM	:	**3314. 096**
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas FUAD. IAIN Bukittinggi
Judul Skripsi	:	***Persepsi Mahasiswa Non FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah***
Waktu	:	08 Juni 2018 S/d 08 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Hardandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22075
Website : www.fuad.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fuad@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-505/In. 26.4/PP.00.7/07/2018 10 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Sdr. Dekan FEBI IAIN Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Menjawab surat Saudara nomor B-1573/In.26.3/PP.07/06/2018 tertanggal Juni 2018, perihal Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa :

Nama	: Lesti Syiah Febrian
NIM.	: 3314.296
Jurusan/Fakultas	: S1 Perbankan Syari'ah / FEBI

maka secara prinsip kami memberi izin mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di FUAD guna penulisan skripsi, dengan catatan :

1. Menyerahkan laporan hasil penelitian yang dilakukan di FUAD ke bagian AKAMA FUAD sebanyak 1 rangkap.
2. Memperhatikan dan melaksanakan semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Gazali, M.Ag
NIP. 197508242000031001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
FAKULTAS SYARI'AH
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin No. 21 Gurun Aur Kota Bukittinggi, Sumatera Barat | Telp. (0752) 33136 Fax. (0752) 22870
Website : http://fs.iainbukittinggi.ac.id | E-mail : fs@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B- 344 /In.26.2/ PP.00.9/ 08 / 2018 / Agustus 2018
Lamp :
Hal : **Keterengan Telah Melaksanakan Penelitian**

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi**
dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bukittinggi

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat Dekan FEBI Nomor : B- 1575/In.26.3/PP.00.7/06/2018, Tanggal : 7 Juni 2018, perihal : Mohon izin Penelitian, dengan data sebagai berikut :

Nama	: Lesti Syiah Febrian
NIM	: 3314.296
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari'ah
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	: FTIK, Fakultas Syari'ah, Fakultas FUAD IAIN Bukittinggi
Judul Skripsi	: Persepsi mahasiswa Non FEBI terhadap Perbankan Syari'ah dan kaitanya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syari'ah
Waktu	: 08 Juni s/d 18 Juli 2018

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Syari'ah sesuai dengan jadwal di atas.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dan dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. ARSAL, M.Ag
NIP. 196812121993031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

REKOMENDASI
Nomor : B-963 /In.26.1/PP.00.9/07/2018

TENTANG IZIN PENELITIAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi dengan ini memberikan rekomendasi izin penelitian kepada :

Nama	: Lesti Syiah Febrian
NIM/SMT	: 3314296
Program Studi	: S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Persepsi Mahasiswa Non FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) terhadap Perbankan Syariah dan Kaitannya dengan Pemilikan Rekening Perbankan Syariah
Tempat Penelitian	: IAIN Bukittinggi
Waktu Penelitian	: 08 Juni s.d 08 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian.
2. Dalam melakukan penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah melakukan penelitian.
3. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku pada instansi tempat penelitian.
4. Mengirimkan hasil penelitian kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
5. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi ini akan ditinjau kembali.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Juli 2018
Dekan,

Ilmu Burhanuddin, Lc, M. Ag
NIP. 197305102000121002